



BUKU PROFIL KEPENDUDUKAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Dinas Kependudukan, pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur



TAHUN
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya maka kami dapat menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023. Berdasarkan Pasal Pasal 6 huruf d UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, "Pemerintah Provinsi berkewajiban dan bertanggung Jawab menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan, yang dilakukan oleh Gubernur dengan kewenangan meliputi penyajian data kependudukan berskala provinsi berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri" maka Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan sebagaimana diamanatkan melalui Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Dengan terbangunnya database kependudukan Provinsi Kalimantan Timur yang bersumber dari database kependudukan Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur, maka database kependudukan tersebut harus dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan, sesuai amanat UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 58 Ayat (4) "Data Kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri dimanfaatkan untuk : pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran (penentuan DAU), pembangunan demokrasi, penegakkan hukum dan pencegahan kriminal".

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu tersusunnya buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 diantaranya Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota se Kaltim, Dinas Kesehatan Prov. Kaltim, Dinas Sosial Prov. Kaltim, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Kaltim, BPS Prov. Kaltim, dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Tentunya tak ada gading yang tak retak, masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 untuk itu saran dan kritik bersifat membangun sangat kami harapkan dalam rangka perbaikan pembuatan Profil Perkembangan Kependudukan tahun-tahun berikutnya.

Demikian, diharapkan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat dijadikan bahan bagi Pemerintah maupun pihak lain dalam penentuan kebijakan, perencanaan pembangunan, penelitian dan evaluasi hasil-hasil pembangunan menuju Kaltim Maju 2024.

Samarinda, 1 Juli 2024
Kepala Dinas,

Noryani Sorayalita, SE, MMT
NIP. 19651215 198601 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Pengertian Umum	2
BAB II GAMBARAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	4
A. Letak Geografis Provinsi Kalimantan Timur.....	5
B. Visi dan Misi Provinsi Kalimantan Timur	6
C. Potensi Daerah	7
1. Kehutanan.....	7
2. Peternakan.....	7
3. Perikanan.....	7
4. Pariwisata	8
D. Gambaran Dinas Kependudukan, PPPA Prov. Kaltim	30
1. Dasar Pembentukan	30
2. Struktur Organisasi	30
3. Tugas Pokok Dan Fungsi	31
BAB III SUMBER DATA.....	35
BAB IV KUANTITAS PENDUDUK	37
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk	37
1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin.....	37
2. Rasio Kepadatan Penduduk per Kabupaten/Kota.....	39
3. Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kabupaten/Kota	40
B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	41

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	41
2. Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>)	44
3. Rasio Ketergantungan (<i>Dependency Ratio</i>)	45
C. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial.....	47
1. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan	47
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	49
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	49
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan.....	52
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah	52
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	53
7. Keluarga	58
BAB V KUALITAS PENDUDUK.....	65
A. Kesehatan	67
1. Kelahiran (Fertilitas)	67
2. Kematian (Mortalitas)	68
B. Pendidikan	71
1. Angka Melek Huruf (AMH)	71
2. Angka Partispasi Kasar (APK) / Angka Partisipasi Murni (APM).....	72
C. Sosial	74
3. Penduduk Miskin.....	74
BAB VI MOBILITAS PENDUDUK	78
A. Pengertian.....	78
B. Jenis-jenis Mobilitas Penduduk	78
C. Migrasi	78
1. Sebab-Sebab Terjadinya Migrasi	78
2. Jenis-Jenis Migrasi.....	79
3. Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar.....	81
BAB VII KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	83
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	83

B. Kepemilikan KTP Elektronik	84
C. Penerbitan Akta.....	85
1. Akta Kelahiran.....	85
2. Akta Kematian.....	87
3. Akta Perkawinan	88
4. Akta Perceraian	89
D. Kartu Identitas Anak (KIA)	89

BAB VIII KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....91

A. Kesimpulan	91
1. Aspek Kuantitas	91
2. Aspek Kualitas	92
3. Aspek Kepemilikan Dokumen Kependudukan	92
4. Tantangan Bagi Sistem Manajemen Data Informasi.....	93
5. Kebijakan Penataan Ruang dan Penyediaan Sarana Prasarana	94
6. Kebijakan Ketahanan Pangan	94
7. Kebijakan Pendidikan.....	94
8. Kebijakan Ketenagakerjaan	94
9. Kebijakan Sosial.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah dan Jarak Beberapa Kota dari Samarinda Menurut Kab/Kota	6
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023	37
Tabel 4.2	Rasio Kepadatan Penduduk Provinsi Kalimantan Timur per Kabupaten/Kota Tahun 2023	39
Tabel 4.3	Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Per Kabupaten/Kota Tahun 2023	40
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023	42
Tabel 4.5	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur	44
Tabel 4.6	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/Kota	45
Tabel 4.7	Rasio Ketergantungan Penduduk Provinsi Kalimantan Timur	46
Tabel 4.8	Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.9	Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 Menurut Tingkat Pendidikan dan Usia Produktif.....	48
Tabel 4.10	Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Berdasarkan Agama dan Kepercayaan.....	49
Tabel 4.11	Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023	49
Tabel 4.12	Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Penyandang Disabilitas Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023	52
Tabel 4.13	Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Golongan Darah Tahun 2023.....	52
Tabel 4.14	Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2023	53
Tabel 4.15	Angka Perkawinan Kasar per Kabupaten/Kota	55
Tabel 4.16	Angka Perkawinan Umum per Kabupaten/Kota	56
Tabel 4.17	Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur.....	56
Tabel 4.18	Angka Perceraian Menurut Kelompok Umur	57
Tabel 4.19	Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga...	58
Tabel 4.20	Status Hubungan dengan Kepala Keluarga	59

Tabel	4.21	Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin.....	61
Tabel	4.22	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur	62
Tabel	4.23	Jumlah KK Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	62
Tabel	4.24	Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Pekerjaan	63
Tabel	5.1	Rasio Anak Perempuan (CWR) Penduduk Kalimantan Timur Tahun 2023.....	68
Tabel	5.2	Angka Melek Huruf di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 – 2023.....	72
Tabel	5.3	Angka Partispasi Kasar (APK) Tahun 2021 – 2023.....	72
Tabel	5.4	Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2021 – 2023	73
Tabel	5.5	Angka Putus Sekolah (APS) (Jiwa) Tahun 2023	73
Tabel	5.6	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribu/Jiwa) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 - 2023...	77
Tabel	6.1	Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023	82
Tabel	7.1	Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023	84
Tabel	7.2	Kepemilikan KTP-EL Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 - 2023.....	84
Tabel	7.3	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2023	85
Tabel	7.4	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023	86
Tabel	7.5	Jumlah Penerbitan Akta Kematian Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023.....	87
Tabel	7.6	Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan Non-Muslim (Jiwa) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023	88
Tabel	7.7	Jumlah Penerbitan Akta Perceraian Non-Muslim (Jiwa) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023	89
Tabel	7.8	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan urusan Pemerintahan Konkuren yang bersifat wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, akan tetapi menjadi dasar bagi semua pelayanan hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, bahwa data kependudukan dapat digunakan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintah dan pembangunan. Undang-undang ini menyatakan bahwa data kependudukan Kementerian Dalam Negeri merupakan satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan, yaitu pelayanan publik, alokasi anggaran, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Hal ini yang menjadi dasar pentingnya penyajian data perkembangan kependudukan yang diatur pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Kependudukan merupakan faktor yang sangat strategis baik dalam pembangunan nasional maupun level Provinsi, karena penduduk itu sendiri merupakan pusat dari seluruh kebijakan dan program pembangunan. Kondisi kependudukan sangat mempengaruhi dinamika pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maka dari itu penduduk juga dijadikan titik sentral pembangunan yang berkelanjutan.

Penyusunan Profil perkembangan kependudukan Provinsi Kalimantan Timur ini bersumber dari data registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) serta data yang berasal dari lintas sektor terkait. Data-data tersebut sudah melalui proses pembersihan serta terkonsolidasi yang dilakukan setiap tanggal 30 Juni (semester I) dan 31 Desember (semester II) dengan data center Ditjen Dukcapil Kemendagri RI. Pada penyusunan profil kependudukan Provinsi Kalimantan Timur, data yang digunakan adalah data pada Semester II Tahun 2023.

B. Tujuan

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 dalam rangka terwujudnya penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan di Provinsi Kalimantan Timur, sehingga bermanfaat untuk kepentingan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian pembangunan daerah, dan perumusan kebijakan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 memuat deskripsi dan analisis implikasi atas data :

1. Kuantitas penduduk, meliputi jumlah dan komposisi beserta persebaran penduduk, penduduk menurut demografi;
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
3. Mobilitas (Migrasi) penduduk baik migrasi keluar maupun migrasi masuk; dan
4. Kepemilikan dokumen kependudukan, meliputi Kartu Keluarga (KK), KTP, KIA, Akta-Akta dan surat keterangan.

D. Pengertian Umum

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Provinsi Kalimantan Timur.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Provinsi Kalimantan Timur.
3. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran, kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan (Permendagri No.65 Tahun 2010).
4. Pendaftaran penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.

5. Pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.
6. Peristiwa kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
7. Peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, pindah, datang, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.
8. Kuantitas penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah datang tempat tinggal.
9. Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
10. Mobilitas penduduk adalah perpindahan keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
11. Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.
12. Data Kependudukan Bersih (DKB) adalah data kependudukan yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri setiap semester yang bersumber dari data kependudukan kabupaten/kota yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.
13. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-Undang 24 Tahun 2013).
14. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya disingkat SIAK adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang 24 Tahun 2013).

BAB II

GAMBARAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kalimantan Timur sebagai wilayah administrasi dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1956 dengan gubernurnya yang pertama adalah APT Pranoto. Sebelumnya Kalimantan Timur merupakan salah satu karesidenan dari Provinsi Kalimantan. Sesuai dengan aspirasi rakyat, sejak tahun 1956 wilayahnya dimekarkan menjadi tiga provinsi, yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat.

Daerah-daerah Tingkat II di dalam wilayah Kalimantan Timur, dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 27 Tahun 1959, Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1959 No.9). Lembaran Negara No.72 Tahun 1959 terdiri atas :

Pembentukan 2 kotamadya, yaitu:

1. Kotamadya Samarinda, dengan Kota Samarinda sebagai ibukotanya dan sekaligus sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Timur.
2. Kotamadya Balikpapan, dengan Kota Balikpapan sebagai ibukotanya dan merupakan pintu gerbang Kalimantan Timur.

Pembentukan 4 kabupaten, yaitu:

1. Kabupaten Kutai, dengan ibukotanya Tenggarong.
2. Kabupaten Pasir, dengan ibukotanya Tanah Grogot.
3. Kabupaten Berau, dengan ibukotanya Tanjung Redeb.
4. Kabupaten Bulungan, dengan ibukotanya Tanjung Selor.

Pembentukan Kota dan Kabupaten Baru

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 1981, maka dibentuk Kota Administratif Bontang di wilayah Kabupaten Kutai dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 1989, maka dibentuk pula Kota Madya Tarakan di wilayah Kabupaten Bulungan. Dalam Perkembangan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan di dalam Undang-undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah, maka dibentuk 2 Kota dan 4 kabupaten, yaitu:

1. Kabupaten Kutai Barat, beribukota di Sendawar
2. Kabupaten Kutai Timur, beribukota di Sangatta
3. Kabupaten Malinau, beribukota di Malinau
4. Kabupaten Nunukan, beribukota di Nunukan

5. Kota Bontang (peningkatan kota administratif Bontang menjadi kotamadya)

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2002, maka Kabupaten Pasir mengalami pemekaran dan pemekarannya bernama Kabupaten Penajam Paser Utara. Pada tanggal 17 Juli 2007, DPR RI sepakat menyetujui berdirinya Tana Tidung sebagai kabupaten baru di Kalimantan Timur, maka jumlah keseluruhan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur menjadi 14 wilayah. Pada tahun yang sama, nama Kabupaten Pasir berubah menjadi Kabupaten Paser berdasarkan PP No. 49 Tahun 2007.

Tahun 2012, giliran Provinsi Kalimantan Timur yang dimekarkan dan melahirkan Provinsi Kalimantan Utara (UU No.20 Tahun 2012). Lima Kota/Kabupaten bergabung ke dalam Provinsi Kalimantan Utara, yaitu Kota Tarakan, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Bulungan. Hingga jumlah kota/kabupaten yang tergabung dalam Provinsi Kalimantan Timur berkurang dari 14 kota/kabupaten menjadi 9 kota/kabupaten.

Tahun 2012 melalui Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kabupaten Mahakam Ulu di Provinsi Kalimantan Timur, wilayah Kabupaten Kutai Barat dimekarkan dan melahirkan Kabupaten termuda dikaltim, yaitu Kabupaten Mahakam Ulu, yang mengenaikan dalam Provinsi Kalimantan Timur menjadi 10 Kota/Kabupaten.

A. Letak Geografis Provinsi Kalimantan Timur



Daerah Kalimantan Timur yang terdiri dari luas wilayah daratan 12.726.752 km² dan luas pengelolaan laut 25.656 km², terletak antara 113°44' dan 119°00' Bujur Timur, dan antara 2°33' Lintang Utara dan 2°25' Lintang Selatan. Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah, Kalimantan Timur yang merupakan provinsi terluas ketiga

setelah Papua dan Kalimantan Tengah.

Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang utama di wilayah Indonesia bagian Timur. Daerah yang juga dikenal sebagai gudang kayu dan hasil pertambangan ini mempunyai ratusan sungai yang tersebar pada hampir semua kabupaten/kota dan merupakan sarana angkutan utama di samping angkutan darat, dengan sungai yang terpanjang Sungai Mahakam.

Provinsi Kalimantan Timur terletak di paling timur Pulau Kalimantan. Tepatnya provinsi ini berbatasan langsung dengan Kalimantan Utara di sebelah Utara, Laut Sulawesi dan Selat Makasar disebelah Timur, Kalimantan Selatan di sebelah Selatan, dan Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah serta Malaysia di sebelah Barat.

Tabel 2.1
Luas Wilayah dan Jarak Beberapa Kota dari Samarinda
Menurut Kab/Kota

Kabupaten/ Kota	Ibu Kota	Luas Daratan	Luas Perairan (Ha)	Luas Wilayah Darat (Ha)	Luas Penge- lolaan Laut 0–4 Mil (Km ²)	Jarak (Km)
Paser	Tana Paser	1.074.526	44.767	1.119.293	8.200	285
Berau	Tanjung Redeb	2.195.171	24.862	2.220.033	11.962	326
Kutai Kartanegara	Tenggarong	2.571.841	63.254	2.634.895	1.891	30,20
Kutai Barat	Sendawar	1.537.890	25.170	1.563.060	-	162
Kutai Timur	Sangatta	3.173.519	16.130	3.189.649	2.641	523
Penajam Paser Utara	Penajam	313.195	7.960	321.155	400	129
Mahakam Ulu	Ujoh Bilang	1.531.500	-	1.531.500	-	477
Balikpapan	Balikpapan	50.432	5.696	56.128	287	115
Samarinda	Samarinda	69.496	2.287	71.783	-	-
Bontang	Bontang	16.311	2.945	19.256	275	120
Provinsi Kaltim	Samarinda	12.533.681	193.071	12.726.752	25.656	-

Sumber: Kaltim Dalam Angka 2023

Daratan Kalimantan Timur tidak terlepas dari perbukitan yang terdapat hampir di seluruh Kabupaten. Sedang untuk danau yang berjumlah sekitar 18 buah, sebagian besar berada di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan danau yang paling luas yaitu Danau Semayang dan Danau Melintang dengan luas masing-masing 13.000 hektar, dan 11.000 hektar.

B. Visi dan Misi Provinsi Kalimantan Timur

1. Visi Kaltim Berdaulat Tahun 2023

Berani Untuk Kalimantan Timur Yang Berdaulat.

2. Misi

- a. Berdaulat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia dan Berdaya Saing, Terutama Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas.
- b. Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan Ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan.

- c. Berdaulat Dalam Memenuhi Kebutuhan Infrastruktur Kewilayahan.
- d. Berdaulat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan.
- e. Berdaulat Dalam Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Professional dan Berorientasi Pelayanan Publik.

C. Potensi Daerah

1. Kehutanan

Hutan di Kalimantan Timur terbagi ke dalam 5 jenis kawasan hutan, yakni hutan lindung, suaka alam dan pelestarian alam, hutan produksi terbatas, hutan produksi tetap, dan hutan produksi yang dapat dikonversi. Jenis kawasan hutan terluas di Kalimantan Timur pada tahun 2022 adalah hutan produksi tetap dengan luas 2.905.764,64 hektar. Pada tahun 2022, di Kalimantan Timur terdapat 58 perusahaan yang memegang izin IUPHHK-HA dan 48 perusahaan yang memegang izin IUPHHK-HT.

2. Peternakan

Populasi ternak terbanyak di Kalimantan Timur pada tahun 2022 adalah sapi potong, dengan jumlah populasi sebanyak 108.613 ekor, dengan jumlah terbanyak berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan 27.868 ekor dan Kabupaten Kutai Timur, dengan 19.286 ekor. Sementara untuk unggas, populasi unggas terbanyak di Kalimantan Timur didominasi ayam pedaging, dengan jumlah populasi 61.412.191 ekor. Selaras dengan populasinya, produksi daging ternak terbanyak di Kalimantan Timur pada tahun 2022 adalah sapi, dengan produksi 7.944.050,65 kg. Sementara untuk unggas, produksi daging terbesar berasal dari ayam pedaging, dengan produksi 62.965.039,98 kg. Sementara itu, untuk produksi telur paling besar berasal dari ayam petelur, dengan produksi sebesar 8.137,38 ton.

3. Perikanan

Tercatat perikanan tangkap menghasilkan 176.780 ton ikan dengan nilai 5.991.059.157 ribu rupiah pada tahun 2022, sementara perikanan budidaya menghasilkan 162.125 ton ikan dengan nilai 7.043.390.000 ribu rupiah. Perikanan budidaya sendiri didominasi oleh karamba dan tambak sederhana, dengan produksi masing-masing sebesar 73.885 ton dan 77.316 ton.

4. Pariwisata

Saat ini sektor pariwisata merupakan salah satu sektor primadona dalam menghasilkan devisa negara. Selain itu juga diharapkan sebagai sektor yang padat karya yakni sektor yang banyak menyerap tenaga kerja, dan diharapkan berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Destinasi Wisata di Provinsi Kalimantan Timur:

a. Kutai Timur

(1) Hutan Lindung Wehea - Muara Wahau.



Hutan Wehea seluas 38.000 ha merupakan kawasan hujan tropis, dataran rendah yang sangat tinggi. Dengan tinggi-nya potensi alam Wehea maka sejak akhir 2004 masyarakat Wehea menjadikan kawasan

Wehea sebagai Kawasan perlindungan habitat orang utan yang dilindungi oleh adat Wehea dan untuk mengimplementasikannya, melalui hasil musyawarah adat, kepala adat Wehea membuat aturan adat dan memonitoring kawasan Wehea dari kegiatan ilegal dan perburuan satwa.

(2) Gunung Batu Sangkulirang

Di daerah Pengadan, Sangkulirang terdapat lebih dari 100 Gua yang berpotensi baik karena keindahan gua tersebut dengan Stalagtit dan Stalagmit dan gambar Cadasnya. Bagi wisatawan



minat khusus dan peneliti gua, diantara gua-gua tersebut adalah Gua Ampanas dan Mardua merupakan Gua yang paling indah dan unik untuk dikunjungi.

Gua Ampanas terletak sekitar 7 km dari desa Pengadan, untuk menuju Gua Tersebut dapat menggunakan mobil lalu diteruskan dengan berjalan kaki sekitar 50 meter. Sebuah sungai kecil, yaitu sungai Ampanas mengalir dari mulut gua.

(3) Desa Wisata Miau Baru



Desa Miau Baru mempunyai luas wilayah sekitar 51.700 Km². Desa ini salah satu dari desa-desa di Kabupaten Kutai Timur yang masih mempertahankan Tradisi Budaya Dayak dalam

kehidupan sehari-hari mereka. Daya tarik utama di desa Miau Baru adalah desanya sendiri, ragam budaya suku dayak masih dijumpai seperti bangunan tradisional yang disebut “Lamin”, lumbung desa, tarian, kerajinan dan beberapa aturan dan upacara adat yang masih diterapkan.

(4) Pantai Sekerat

Terletak di Kabupaten/kota Bengalon dan pantai ini dapat ditempuh dengan menggunakan jalur darat dari Sengata. Pantai Sekerat ini terkenal dengan keindahan pantai, kejernihan airnya, serta pasirnya yang berwarna putih. Pantai ini juga memiliki keindahan alam bawah laut seperti taman laut dan keanekaragaman terumbu karang dan ikan hias yang beranekaragam.



b. Penajam Paser Utara

(1) Pantai Sipakario Nipah-Nipah



Pantai Sipakario Nipah-Nipah terletak di Kilometer 6 Kelurahan Nipah-Nipah Jalan Poros Penajam dan di tepi jalan Coastal Road. Lokasinya yang sangat strategis, menjadikan Pemerintah Kabupaten

Penajam Paser Utara menetapkan pantai ini sebagai salah satu obyek wisata andalan.

Selain karena pasir putih, Pantai Nipah-Nipah tepat berada di teluk Balikpapan hingga menjadikan wisatawan dapat melihat gemerlap lampu-lampu Kota Balikpapan pada malam

hari. Dengan menggunakan angkutan umum. Pantai Nipah-Nipah dapat dikunjungi dengan waktu tempuh kurang lebih 10 menit dari dermaga Penajam Paser Utara.

(2) Penangkaran Rusa



Penangkaran rusa berada di desa Api-Api Kabupaten/kota Waru. Lokasi Taman Wisata Penangkaran Rusa hanya berjarak sekitar 32 kilometer atau sekitar 32 kilometer atau sekitar setengah jam perjalanan darat dari Ibukota Penajam Paser Utara kearah Tanah Grogot. Ada ratusan ekor rusa dari jenis Rusa Sambar (*Cervus Unicolor Brokei*) dan Rusa Timor (*Cervus Timorensis*).

(3) Wahana Wisata Api – Api

Wahana Api-Api terletak di Kecamatan Waru, Desa Api – Api perbatasan antara Desa Labangka Induk, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).



Lokasi atau ini sangat recommended untuk spot foto dan berkumpul bersama dengan keluarga. Selain itu, terdapat permainan anak-anak seperti trampoline dan jaring-jaring serta permainan yang dapat memanjakan anak-anak. Wahana api-api terletak 32 kilometer dari Kecamatan Penajam. Menurut Informasi kelengkapan permainan anak dan lokasi spot foto akan terus ditingkatkan oleh pemilik tempat wisata yang cukup murah itu. Perlu diketahui bahwa saat ini pengelola hanya menarik biaya masuk sebesar Rp. 5 ribu rupiah. Lokasi tersebut juga dapat dijadikan tempat perkemahan dan aktifitas outbound.

c. Bontang

(1) Pulau Beras Basah



Terletak di sebelah selatan Kota Bontang berjarak ± 7 mil laut dapat ditempuh selama 25-30 menit dengan menggunakan *speed boat* milik

Perusahaan PT. Badak NGL atau PT. Pupuk Kaltim atau milik Pemerintah Kota Bontang. Selain itu pengunjung dapat pula *mencarter speed boat* milik rakyat yang biasa parkir di Pelabuhan Tanjung Limau.

(2) Bontang Kuala

Bontang Kuala merupakan perkampungan yang masyarakatnya berdomisili atau membangun rumah didasar air laut. Sarana jalan umum, jalan gang, atau jalan yang menghubungkan rumah satu



dengan yang lainnya adalah jembatan yang terbuat dari kayu ulin/ besi. Jembatan ini kondisinya mampu dilewati oleh kendaraan roda dua atau roda empat. Mayoritas penduduk Bontang Kuala bermata pencaharian sebagai nelayan tradisional, selain itu ada pula yang berusaha sebagai pedagang, pengrajin tradisional, selain itu ada pula yang berusaha sebagai pedagang, pengrajin rumah tangga (*home industry*), swasta, buruh/ tukang bangunan dan pegawai negeri. Menurut riwayat sejarah desa tersebut merupakan perkampungan pertama yang ditemukan oleh Aji Pao kerabat Sultan dan kerajaan Kutai Kartanegara, dari sinilah cikal bakal berdirinya Kota Bontang yang saat ini yang sedang pesat-pesatnya membangun.

(3) Taman Cibodas

Terletak di jantung Kota Bontang di areal/ kawasan industri PT. Pupuk Kaltim (PKT). Taman rekreasi Cibodas pada hari minggu dan hari libur besar lainnya banyak didatangi oleh pengunjung, terutama oleh keluarga, mengingat lokasi taman cibodas ini mudah dijangkau, baik dengan kendaraan roda empat, roda dua maupun angkutan umum (*carteran*).

Fasilitas, di taman rekreasi cibodas saat ini telah terdapat beberapa fasilitas bermain bagi anak-anak seperti ayunan, unggitan, tempat peristirahatan (*shelter* 0, sarana ketangkasan), keterampilan anak dalam bermain, panggung tempat makan-makan bersama keluarga, tempat duduk berputar, beberapa buah patung dari beberapa jenis binatang dan dua buah benda yang dilestarikan yaitu pesawat terbang dan *speed boat*.

d. Berau

(1) Pulau Derawan

Wisata bahari utama yang ada di Kabupaten Berau adalah wisata bahari kepulauan Derawan. Kepulauan Derawan merupakan bagian dari Ekoregion Laut Sulu-Sulawesi yang melintasi Indonesia, Malaysia dan Filipina. Ekoregion ini terletak dipusat Kawasan Segitiga Karang Dunia dengan keanekaragaman hayati karang tertinggi di dunia. Segitiga Terumbu Karang ini disebut juga "*The Coral Triangle*" karena menjadi episenter kehidupan laut yang memiliki keragaman jenis biota laut. Terumbu karang di kawasan ini mencakup 53 % terumbu karang dunia. Bahkan berdasarkan penelitian yang dikembangkan, Kepulauan Derawan merupakan salah satu *Multi Countries Feeding Ground* terpenting di dunia.



(2) Pulau Sangalaki

Pulau ini merupakan kawasan alami konservasi penyu. Setiap malamnya hampir 50 ekor penyu menuju pantai untuk bertelur. Dengan tubuhnya yang berat, penyu-penyu ini berjuang menuju pantai demi kelangsungan hidupnya. Selain itu, menyaksikan anak-anak tukik yang baru menetas berjuang menuju ke laut melanjutkan kehidupannya sungguh mengharukan. Di pulau ini terdapat *WWF (World Wild Foundation)* yang bergerak dalam hal konservasi terhadap penyu-penyu tersebut. Tidak diperkenankan untuk berburu



penyu ataupun mengambil telur penyu. Telah ada peraturan yang melindungi terhadap penyu-penyu tersebut dari perburuan.

Sangalaki juga termasuk pusat habitat Pari Manta di dunia. Penyelaman di Sangalaki terkenal dengan atraksi Pari Mantanya. Sekitar 50 ekor kawanan pari-pari berenang berirama seolah-olah sedang menari. Kehidupan bawah lautnya sangat eksotik, dapat ditemukan *Cuttlefish*, *Blue Ribbon Eels*, penyu, pari manta, hiu dan puluhan spesies *Nudibranch*, ratusan spesies karang keras dan lunak yang menampilkan keindahan antara terumbu karang dan ikan-ikan yang berwarna-warni.

(3) Pulau Kakaban “Kawasan Warisan Dunia”



Pulau Kakaban berbentuk menyerupai angka “9”. Bagian melingkarnya disebelah utara merupakan atol atau batu karang berbentuk cincin dan

memiliki laguna. Kakaban menyuguhkan keunikan alam seperti yang hanya dapat ditemui di pulau-pulau yang berada di Republik Palau dikawasan Mikronesia, tenggara laut Pasifik. Terdapat danau berair payau yang terletak di tengah pulau kakaban.

Danau kakaban telah ditetapkan sebagai kawasan warisan dunia (*World Natural Heritage Area*) pada tahun 2004 oleh *UNESCO*.

Pulau ini benar-benar dilindungi dari kerusakan yang dapat dilakukan oleh manusia. Wisatawan dan masyarakat setempat tidak diperbolehkan untuk menginap di pulau ini. Banyak peneliti yang datang untuk melakukan penelitian mengenai Danau Kakaban ini. Banyak spesies baru yang ditemukan di danau unik yang menakjubkan ini.

Rimbunan pohon bakau membentuk hutan *mangrove* menghiasi pemandangan di pulau ini. Di Pulau Kakaban terdapat danau unik berair payau dimana terdapat 4 spesies ubur-ubur (*jelly fish*) yang tidak menyengat, 8 jenis ikan-ikan kecil, serta biota-biota *endemic* yang unik. Biota yang terdapat di danau ini terjebak dan mengalami evolusi untuk

beradaptasi. Anda dapat menyelam untuk menikmati keindahan danau ini, menyaksikan kerajaan ubur-ubur.

(4) Pulau Maratua “Surganya pulau tropis”



Pulau Maratua letaknya agak jauh, namun jarak yang jauh tersebut terbayar dengan panorama laut dan pantainya yang luar biasa. Keasrian pantai dan laut disini benar-

benar masih alami dibanding pulau-pulau lainnya. Lumba-lumba sering muncul dan mengiringi kapal anda saat menuju pulau Maratua. Petualangan gua (*caving*) dilakukan di gua-gua sarang burung walet, dan trekking menyusuri hutan-hutan yang ditumbuhi oleh pohon-pohon diatas batu karang. Kemudian mendaki gunung putih untuk menyaksikan *sunrise* serta melihat Teluk maratua untuk melihat ketinggian tebing. Sungguh merupakan sebuah pengalaman yang tak terlupakan dalam hidup.

Hal ini didukung dengan adanya 2 resort, yaitu *maratua Paradise resort* dan *Nabucco Island Resort*. 2 resort berstandar internasional yang siap memberikan fasilitas lengkap dan kenyamanan berlibur anda. *Resort Paradise* terletak disebuah pulau kecil sendiri, yaitu pulau Nabucco. Kedua pulau ini menyediakan fasilitas *cottage* untuk menginap, fasilitas penyelaman, *snorkeling*, *restaurant*, *café*, dsb. Berlibur di pulau ini merupakan pilihan tepat bagi anda yang menginginkan ketenangan dalam beristirahat.



Siapa yang menyangka ada goa yang begitu unik dan eksotik di Pulau Maratua namanya Goa Haji Mangku. Sejatinya ini bukanlah goa, tapi lebih tepat

disebut danau. Namun, ‘pintu akses’ menuju lokasi ini memang masuk ke mulut goa yang terendam air payau. Yang mengesankan adalah warna dari air di dalam goa ini, toska muda. Ditambah sedikit cahaya yang menyinari area ini, dan tekstur bawah air yang terkesan kasar, Anda akan merasa untuk diundang menceburkan diri ke dalamnya.

Pemandangan bawah airnya juga istimewa. Ada bentukan cerug, atau jurang dengan dasar yang tak terlihat.

(5) Labuan Cermin



Merupakan wisata alam yang berada di Kabupaten/ kota Biduk-Biduk dimana terdapat pantai berbentuk danau. Adapun rasa airnya dua rasa yaitu air asin dan air tawar.

Dengan kebeningan air dan suhu yang mencapai 10-15° C membuat pantai ini disebut Labuan Cermin. Hal ini karena bayangan dan makhluk hidup yang ada didasar laut terlihat dengan jelas. Tempat tersebut cukup sejuk dan cocok untuk dijadikan tempat bersantai.

e. Samarinda

(1) Kebun Raya UNMUL Samarinda (KRUS)



Kebun Raya UNMUL Samarinda (atau dikenal KRUS) ini luasnya + 300Ha. Awalnya adalah Hutan Pendidikan UNMUL sekitar 62 Ha diperuntukan sebagai kawasan Wisata dan Rekreasi.

Terletak sekitar 5,5 Km dari Terminal Lempake, menuju kearah Bontang, sarana rekreasi yang disediakan diantaranya danau, kolam renang, sepeda air dan perahu, penangkaran satwa (Burung hutan hujan tropis, buaya, orang utan, dll), *Gazebo*, *jogging track*.

(2) Desa Budaya Pampang

Desa Pampang terletak sekitar 17 Km arah Utara dari Terminal Lempake. Kawasan Wisata Budaya ini merupakan hasil migrasi penduduk Desa Long Lis Apo Kayan Kabupaten Bulungan pada tahun 1973.



Daya tarik utama yang dapat disaksikan adalah rumah adat suku Dayak atau Lamin, tarian, upacara adat serta kehidupan sehari-hari Suku dayak Kenyah secara lebih dekat dimana mayoritas mata pencahariannya adalah bercocok tanam. Jumlah penduduk di Desa ini sekitar 750 jiwa.

(3) Air Terjun Tanah Merah Indah



Terletak sekitar 8,5 Km dari Terminal Lempake, tepatnya di Dusun Purwosari Kabupaten/kota Samarinda Utara. Tempat ini selain menyajikan pemandangan alami

berupa air terjun, juga dilengkapi pendopo istirahat, warung, pentas terbuka dan tempat pemandian.

(4) Tepian Sungai Mahakam



Sungai Mahakam merupakan salah satu kekhasan Kota Samarinda, dimana keberadaan sungai ini sangat strategis, khususnya sebagai sarana transportasi bagi

penduduk. Panorama hamparan sungai Mahakam sangat menarik dinikmati khususnya saat menjelang senja.

(5) Masjid Tua Shiratal Mustaqiem



Masjid ini berdiri pada tahun 1901, dilengkapi menara berbentuk segi delapan setinggi 21 meter. Dibangun atas bantuan saudagar mualaf Belanda bernama *Hendry Dasen*. Pernah mendapat penghargaan sebagai

peringkat ke – 2 Masjid tertua tingkat Nasional. Lokasi di Jalan Pangeran Bendahara Samarinda Seberang.

(6) Islamic Center (Masjid Baitul Muttaqin)

Kawasan kompleks *Islamic Centre* terletak di Jalan Slamet Riadi yang semula adalah areal kerja dari Perusahaan INHUTANI. Pada lahan tersebut dibangun sebuah Masjid yang saat ini merupakan yang terbesar di KALTIM, yang juga dilengkapi dengan sarana lainnya seperti Perpustakaan, Gedung Sekretariat, dan lainnya.

(7) Kampung Tenun

Kualitas Sarung Tenun Samarinda sangat terkenal hampir ke seluruh pelosok Nusantara. Pusat pembuatannya terletak di sebuah perkampungan Suku Bugis, Kampung Mesjid Baqa Kabupaten/kota Samarinda Seberang. Berada dipinggir Sungai Mahakam sebelah kiri jalan Pangeran Bendahara atau sekitar 300 meter dari Terminal Bus Sei Keledang. Dapat dicapai baik jalan darat melalui Jalan Bung Tomo atau menyeberangi Sungai Mahakam dari Pasar Pagi dengan menggunakan perahu tambangan.

(8) Taman Samarendah

Salah satu tempat wisata baru yang ikonik di Samarinda adalah Taman Samarendah yang baru diresmikan oleh Walikota Samarinda pada bulan Januari 2019.

Ketika kalian mengunjungi Samarinda, jangan lupa untuk mengunjungi Taman Samarendah di malam hari karena terdapat lampu hias setinggi 50 meter dengan bentuknya yang mirip seperti menara di Dubai, akan menyala dengan sangat indah dan berganti warna setiap beberapa detik.

(9) Mahakam Lampion Garden



Seperti namanya, Mahakam Lampion Garden adalah taman rekreasi bertema lampion atau lampu hias. Karena berupa taman lampion, maka waktu terbaik untuk datang tentunya ialah saat malam hari.

Lokasinya sendiri berada di kawasan strategis tepatnya berlokasi di Jalan Slamet Riyadi No.75, Karang Asam Ilir, Sungai Kunjang, Kota Samarinda. Untuk menikmati berbagai atraksi lampion di taman ini pengunjung akan dibebankan biaya tiket. Harga tiket masuk Mahakam Lampion Garden bisa didapat dengan harga Rp15.000.



Taman wisata yang mengedepankan lampion sebagai atraksi utama sangat cocok dikunjungi malam hari. Mahakam Lampion Garden dibuka mulai pukul 15.00 sore hingga malam hari. Daya Tarik utama dari taman lampion tentu saja aneka lampion yang tersebar di sepanjang kawasan yang berada di tepi Sungai Mahakam tersebut. Berbagai bentuk lampion dari yang kecil hingga besar bisa menjadi objek foto yang menarik. Lampion-lampion tersebut juga memiliki tema-tema khusus.

f. Balikpapan

(1) Hutan Lindung Sungai Wain

Hutan Lindung Sungai Wain adalah hutan tropis primer yang menempati luas sebesar 10.025 hektar. Merupakan kombinasi antara Hutan *Dipeterocarpa*, Hutan Rawa dan Hutan Sungai (*riverin*). Didalamnya juga terdapat aliran sungai Wain yang membelah sepanjang lebih dari 18.000 meter.



Hutan ini merupakan tempat perlindungan dari beberapa jenis "Satwa dan Flora langka Dunia", seperti: Orangutan, Beruang Madu, Bekantan, Kantong Semar, dan tumbuhan endemik Balikpapan "Jahe Balikpapan" (*Eltingera Balikpapanensis*).

Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH) Beruang Madu terdapat 5 ekor Beruang Madu (*Helarctos Malaynus*) yang merupakan satwa langka dunia. Kesemua Beruang tersebut merupakan Beruang yang pernah ditangkap dan dikomersilkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Beruang-beruang tersebut ditempatkan di *enclosure* seluas 1.3 ha. *Enclosure* ini dirancang sedemikian rupa agar mendekati kondisi habitat Beruang Madu yang sesungguhnya.

(2) Pasar Kerajinan Kebun Sayur



Kunjungan anda ke Balikpapan belum lengkap bila anda tidak membawa pulang cinderamata dari kota minyak berupa Kerajinan dari batu-batu permata, manik-manik, batik motif ampik, dan kerajinan tradisional Dayak (seperti Mandau dan senjata lainnya) yang merupakan produk unggulan Kota Balikpapan. Tersedia juga jenis makanan kering khas Kota Balikpapan seperti amplang kuku macan dan lainnya.

(3) Penangkaran Buaya Teritip



Terletak di daerah Teritip, sekitar 22 kilometer sebelah timur Kota Balikpapan, menempati area seluas 1,000 meter persegi, peternakan buaya ini memiliki sekitar 1500 buaya. Selain jenis Buaya yang dibudidayakan untuk kulit, terdapat juga beberapa jenis buaya yang dipelihara untuk tujuan pelestarian alam. Diantaranya Buaya air tawar dan Buaya Supit.

Terletak kurang lebih 5 kilometer sebelah timur Pantai Manggar Segara Sari. Dengan suasana yang relatif tenang menjadikan Pantai Lamaru sebagai pilihan yang tepat bagi anda yang ingin bersantai. Selain itu dominasi pohon-pohon cemara pantai yang rindang menciptakan suasana santai yang lebih eksotik.

(4) Pantai Kemala / POLDA



Pantai mungil yang tenang terletak tepat di jantung Kota Balikpapan. Pusat jajannya dibangun dengan menggunakan gaya arsitektur Bali, pantai ini

menawarkan suasana pantai yang indah dan tenang untuk menikmati makan malam santai.

(5) Pantai Manggar Segara Sari

Pantai berpasir putih ini terletak sekitar 20 kilometer sebelah timur Kota. Dipantai Manggar pengunjung bisa menikmati kuliner lokal, panggung hiburan, arena bermain anak, dan berbagai jenis olahraga air dan aktifitas pantai lainnya.



(6) Taman Bekapai



Taman Bekapai adalah taman kota dengan air mancur perunggu ditengah-tengahnya. Taman ini terletak tepat di jantung Kota Balikpapan. Dimalam hari, kombinasi Air Mancur dan pencahayaan yang eksotis

memancarkan keindahan yang mempesona serta menjadikan Taman Bekapai sebagai salah satu simbol Kota Balikpapan sebagai Kota Minyak. Dilengkapi dengan tatanan tempat duduk yang rapi serta akses mudah menjadikannya sebagai pilihan tepat untuk bersantai.

(7) MONPERA / Tugu Australia

Terletak di kawasan pusat Kota, MONPERA adalah tugu yang melambangkan Keberanian Rakyat Balikpapan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Dilengkapi dengan sebuah Museum kecil dengan diorama indah berlokasi lantai bawah patung Monumen dan sebuah panggung terbuka berlokasi dibagian belakang Monumen. Pada kesempatan khusus dipanggung ini sering diadakan pertunjukkan-pertunjukkan tradisional dan modern.

g. Paser**(1) Museum Lokal “Sadurengas” dan Kompleks Makam Raja Kesultanan Paser**

Untuk sampai ke lokasi Museum dan Kompleks Makam Raja, dapat ditempuh melalui jalan darat berjarak 5 Km dari ibukota Tanah Grogot serta melalui Sungai Kandilo.

(2) Goa Tengkorak

Goa Tengkorak terdapat puluhan lebih tengkorak manusia. Goa ini terletak di Desa Kasungai yang dapat ditempuh dengan roda empat / roda dua yang berjarak kurang lebih

61 Km dari Ibukota Kabupaten/kota Batu Kajang yang berada di Trans Balikpapan-Banjarmasin.

h. Kutai Kartanegara**(1) Waduk Panji Sukareme**

Kawasan Waduk Panji Sukareme berada di atas lahan 32 Ha tidak jauh dari Museum Kayu Tuah Himba. Waduk di kelilingi oleh

pohon-pohon besar yang indah dan asri. Saat mengelilingi waduk dengan kapal kecil, kita dapat menyaksikan monyet-monyet bergantung bebas. Di seberang waduk terdapat Taman Anggrek yang indah, yang menampilkan beberapa spesies anggrek asal Kalimantan.

(2) Danau Sembayang dan Danau Melintang



Wisata alam Danau Sembayang dan Danau Melintang letaknya tidak jauh dari Kota Bangun. Dapat ditempuh dengan transportasi sungai *long boat*, sekitar

setengah jam perjalanan. Keunikan alam Danau Sembayang dan Danau Melintang adalah, dua Danau ini akan menyatu saat arus air sungai Mahakam turun. Tapi saat Sungai Mahakam naik di waktu malam hari, dua Danau ini terpisah. Danau Sembayang berada disebelah kiri dan Danau Melintang di sebelah kanan. Di dua danau ini terdapat spesies ikan pesut yaitu lumba-lumba air tawar yang sangat jarang di jumpai.

(3) Pantai Tanah Merah Samboja



Pantai Tanah Merah Samboja terletak di Tanjung Harapan Pantai Pasir Putih. Di kawasan ini terdapat ratusan pohon pinus yang lebat memperindah pesisir pantai, sangat cocok untuk para pengunjung yang ingin berkemah sambil berburu

kepiting dan memancing ikan. Hamparan pasir putih Pantai Tanah Merah Samboja yang bersih dan semilir angin pantai, dapat menyejukan para turis lokal dan mancanegara.

(4) Wisata Alam Bukit Bangkirai

Wisata Alam Bukit Bangkirai terletak pada Km 38 jalan Raya Soekarno-Hatta Balikpapan-Samarinda. Kawasan Wisata Alam Bukit Bangkirai merupakan hutan



alam yang dekat dengan kota dan berfungsi sebagai monument hutan tropis di Kalimantan Timur. Hutan hujan tropis ini didominasi tumbuh-tumbuhan dari family Dipterocarpaceae seluas 1500 Ha. Kawasan Wisata Alam Bukit Bangkirai (KWA-BB) berada di areal PT.Inhutani I Unit Manajemen Hutan Tanaman Industri (UMHTI).



Fasilitas di kawasan Wisata alam Bukit Bangkirai : *Canopy Bridge*, Rumah Besar Lamin, Pondok Penginapan (*Cottage*), Jalan Setapak (*track*),

Koleksi Anggrek dan Kebun Buah-buahan Hutan, Area Perkemahan (*Camping ground*), Program Adopsi Pohon dan Tanaman Memorial dan Pelatihan *Outbond*.

Jika Anda ingin merasakan sensasi tracking di tengah hutan hujan tropis, mampir saja ke Bukit Bangkirai, yang kealamiannya masih terjaga.

Rute pertama yang pasti Anda lalui adalah jembatan kanopi setinggi 30 meter dengan panjang 64 meter. Berjalan di atasnya, rasanya deg-deg serra!

Dari atas jembatan Anda bisa melihat hutan dengan pepohonan yang hijau. Jika beruntung, Anda bisa melihat hewan liar seperti monyet ekor panjang, rusa atau bahkan orang utan.



(5) Taman Hutan Raya Bukit Soeharto



Kalimantan merupakan surga penelitian bagi para ilmuwan di Daerah ini banyak terdapat bukit, gunung dan hutan yang dilindungi pemerintah Propinsi Kalimantan

Timur dengan berbagai macam spesies binatang dan tanaman asal Kalimantan. Seperti Bukit Soeharto yang

termasuk kawasan KUKAR, Kabupaten/kota Samboja. Taman Hutan Raya Bukit Soeharto yang berbatasan dengan langsung dengan kota Balikpapan dan Selat Makasar ini terkenal sebagai wilayah konservasi hutan lindung dan sebagai kawasan rehabilitas orang utan (*pomgo pyrmacus*) yang berada di Wanariset Samboja.

Pemandangan Bukit Soeharto bisa kita saksikan dengan menggunakan transportasi darat saat melakukan perjalanan dari Kota Balikpapan ke Kota Tenggarong dengan waktu tempuh 3 jam. Setiap sepanjang perjalanan pasti melintasi Bukit Soeharto yang sangat luas dengan pemandangan alam hutan lindung yang sejuk untuk di nikmati. Bukit ini biasanya digunakan oleh para peneliti lingkungan dan kehutanan dari dalam negeri maupun luar negeri. Bukit Soeharto menyimpan banyak kekayaan alam dan penemuan-penemuan evolusi terbaru.

(6) Kedaton Kutai Kartanegara



Bangunan ini adalah pengganti istana sebelumnya yang terbakar. Kini setelah di bangun kembali Kedaton difungsikan sebagai tempat kediaman sultan Solehuudin II yang di

nobatkan pada tahun 2002. Kedaton biasa di gunakan acara-acara kesultanan. Letaknya tidak jauh dari Museum Mulawarman, Planetarium Jagad Raya dan Mesjid Jami Hasanuddin.

Arsitektur Kedaton Kutai Kartanegara merupakan perpaduan gaya modern dan gaya istana kerajaan Kutai Kartanegara. Memasuki ruangan Kedaton laksana masuk ke sebuah istana yang megah dan mewah dengan tananan singgasana Sultan dikelilingi oleh kursi yang terbuat dari emas. Di sebelah kiri singgasana ada ada ranjang tradisional khas kutai dan disebelah kanan ada tempat pertunjukan gamelan jawa yang menunjukkan bahwa kerajaan Kutai Kartanegara memiliki hubungan sejarah yang erat dengan suku Dayak dan Kesultanan Jawa.

(7) Goa Batu Gelap

Spot lain yang harus Anda kunjungi kala ke Kutai Kartanegara adalah Goa Batu Gelap. Tak hanya indah, tapi juga ada sisi misterius yang bisa Anda telusuri. Lokasi: Desa Suka Maju, Tenggarong

Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Secara geologis, Goa Batu Gelap merupakan goa dari pegunungan karst, dengan batuan berupa batu gamping. Goa ini juga satu-satunya goa alam yang ada di Kaltim.

Berbicara mengenai keindahan, kala memasuki goa, Anda akan langsung mendapati puluhan stalagmit dan stalagtit yang menghiasi. Ada pula sungai bawah tanah yang menakjubkan.

(8) Wisata Alam Batu Dinding

Menikmati sunrise di Tembok Besar Cina? Sepertinya mahal. Alternatifnya, Anda bisa mengunjungi Batu Dinding di Kutai Kartanegara. Sensasi dan keseruannya

dijamin tak kalah. Apa yang Anda rasakan dan saksikan di Desa Bukit Merdeka Kabupaten/kota Samboja ini bahkan mungkin tak akan didapatkan di tempat lain. Untuk sampai ke lokasi, perjalanan yang Anda lakukan sangat seru dan tiada



duanya.



Menyusuri jalan setapak, Anda bisa merasakan kesejukan plus keindahan pemandangan dari perkebunan jeruk sunkist, buah naga dan

pohon karet. Sesampainya di lokasi, Anda akan disuguhi perbukitan yang megah, membentang cukup luas, yang terlihat seperti dinding. Dan karena tempatnya yang eksotik dan keren, ditambah lanskap pemandangan serta panorama alam yang indah di sekelilingnya, spot ini sangat Instagrammable. Berfoto di sini adalah keharusan.

(9) Ladang Budaya (Ladaya) Tenggarong



Jika Anda ingin mengajak keluarga berekreasi ke wahana yang ramah anak di Kalimantan Timur, Ladang Budaya Tenggarong

harus masuk dalam pertimbangan utama. Tempatnya keren, juga memiliki beragam fasilitas yang seru,

seperti camping ground, play ground dan paint ball arena. Tapi yang mencuri perhatian adalah arsitektur penginapan yang ada di sana. Berada di dekat pepohonan rindang dan kolam buatan, berjajar sejumlah pondok dengan arsitektur yang berbeda dari kebanyakan.



Dari sejumlah angle, Anda bisa mengambil beberapa gambar yang pastinya hasilnya sangat fotogenik.

Selain itu, Anda juga bisa menikmati mini zoo di Ladaya dengan koleksi hewan khas Kalimantan seperti burung enggang, beruang madu, uwa-uwa hingga burung merak.

(10) Taman Batu Bukit Sembina



Bukit Sembina memiliki misterinya sendiri. Namun selalu ada jalan dan cara untuk menguaknya. Salah satu caranya dengan datang langsung ke Taman Batu Bukit Sembina.

Di sana anda bisa menyaksikan langsung keindahan dan bentang alam yang luar biasa. Jalur untuk menuju spot wisata ini bisa dikatakan menantang. Selain jalan yang berkelok-kelok, juga ada tanjakan dan turunan yang harus dilalui. Tapi sesampainya di lokasi, Anda akan disugahi pemandangan perbukitan yang luar biasa keren. Nuansa alaminya masih terasa karena minim sentuhan manusia. Momen yang tepat berkunjung ke sini adalah ketika pagi dan sore hari, kala Anda bisa menyaksikan sunrise dan sunset yang menambah sisi misteri taman batu ini.



i. Kutai Barat

(1) Taman Kresik Luway



Taman Kresik Luway terletak di Kabupaten/kota Sekolaq Darat, 6 km dari Kabupaten/kota Sekolaq Darat, 8 km dari Kabupaten/ kota Barong Tongkok.

Wisata alam ini terdapat Anggrek Alam dan tumbuhan Kantong Semar dengan luas areal kuang lebih 5000 Ha. Jenis anggrek yang terdapat di Kersik Luway/*One Luway* antara lain : Anggrek hitam (*Coelogyne Pandurata*), *Erya Vania*, *Erya Floyribunda*, *Coelogyne Rocussoini Mututina*), dan lain-lain. Fasilitas yang terdapat di Kresik Luway berupa rumah tempat singgah wisatawan dan menara untuk melihat taman dari atas.

(2) Lamin Mancong



Lamin Mancong terdapat di Kabupaten/kota Jempang tepatnya Kampung Tanjung Isuy. didirikan pada tahun 1928, saat ini

keadaanya sudah mencapai semi permanen dan telah direnovasi pada tahun 1985 oleh Hotel Bena Kutai bekerjasama dengan Pemerintahan Belanda. Pada saat ini digunakan sebagai tempat istirahat atau untuk menginap bagi para wisatawan yang datang ke Tanjung Isuy atau daerah sekitarnya. Berukuran, panjang 63 meter dan lebar 11,5 meter dengan konstruksi terbuat dari bahan kayu ulin dan atap sirap dan dinding papan lantai yang indah.

(3) Danau Jempang



Romantis, mistis, perjalanan menuju Kabupaten/kota Jempang Tanjung Isuy seperti perjalanan menuju kedamaian yang penuh nuansa romantis, apa lagi tatkala melintas Danau Jempang yang luasnya

15.000 Ha. Saat matahari terbenam, cahaya kemerahan sang surya memantul dipermukaan. Angin mengusap lembut diwajah. Ada sentuhan mistis terasa, manakala kaki menginjak gerbang Pelabuhan Tanjung Isuy sambil menikmati panorama keindahan Danau Jempang, serta flora fauna yang tertinggal di pesisir Pantai Danau Jempang.

Jantur Mapan amatlah mencuri perhatian. Bukan hanya letaknya yang tak jauh dari jalan utama, tapi juga tampilan, kesegaran dan kesejukan airnya.

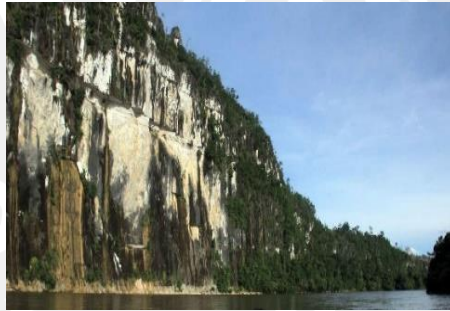


Nuansa alami begitu terasa karena lokasi Jantur Mapan

yang dikelilingi tebing batu dan pepohonan. Puncak tebing yang tak terlalu tinggi membuat air dari aliran anak Sungai Mahakam jatuh dengan elok. Dari jalan, untuk bisa sampai ke lokasi, ada belasan anak tangga dari kayu ulin yang harus diijaki, plus sedikit semburan air dari air terjun.

j. Mahakam Ulu

(1) Batu Dinding



Sungai Mahakam, sebagai salah satu sungai terbesar di Kalimantan Timur, sungai yang banyak berjasa bagi penduduk Kalimantan, sungai yang menjadi penghubung berbagai daerah di

Kalimantan. Ternyata mampu menyuguhkan berbagai keindahan-keindahan alam di sepanjang alurnya. Batu dinding atau dinding batu misalnya. Batu kapur putih yang menjulang seolah memagari Sungai Mahakam Ulu merupakan keindahan alam tersendiri yang sulit anda temui di kota-kota lain di tanah air. Dinding batu yang memagari Sungai Mahakam Ulu dengan panjang lebih dari 800 meter ini tampak sangat menakjubkan sebagai salah satu keajaiban yang ada di pulau Kalimantan. Dengan tinggi rata-rata 100 hingga 120 meter dinding batu ini terlihat bagaikan tembok raksasa yang kokoh megah.



Disamping itu sepanjang perjalanan menikmati Batu Dinding anda juga akan dimanjakan dengan keelokan alam sekitarnya, dengan suguhan pepohonan, anggrek

anggrek liar dan pemukiman penduduk asli Kalimantan seperti masyarakat suku Dayak Bahau yaitu suku asli pedalaman yang mendiami pesisir sungai Mahakam.

Berwisata ke Kalimantan banyak menantang fisik dan nyali. Bagaimana tidak untuk mencapai lokasi Batu Dinding, perjalanan menuju Kabupaten Mahakam Ulu ditempuh selama 10 jam dari Samarinda menuju Tering di Kutai Barat dengan menggunakan mobil, kemudian dilanjutkan dengan speedboat selama 3 jam untuk tiba di Ujoh Bilang, Kabupaten/kota Long Bagun yang merupakan ibukota Kabupaten Mahakam Ulu. Batu Dinding akan menjadi



pemandangan utama dalam perjalanan ini. Selain panjangnya Batu Dinding yang mencapai 800 meter atau hampir 1 Kilometer dengan tinggi mencapai 120 meter, ternyata Batu Dinding juga di gunakan sebagai tempat untuk memakamkan orang yang telah meninggal pada masa lalu. Semakin ke hulu tebing batu atau Batu Dinding akan semakin tinggi menjulang disertai banyaknya riam-riam dan batu batu sungai yang besar. Selain itu terdapat pula makam Datuk Keramat Seikh Abdu Saman Bin Seikh Abdullah yang wafat pada tahun 1778 yang dapat anda kunjungi. Untuk mencapai Long Bagun dari Tering menggunakan Motor Boat akan memakan waktu sekitar 3-4 jam perjalanan. Biaya untuk menumpang di Speedboat sekitar Rp. 300.000. alternative perjalanan yang lebih murah anda dapat menggunakan kapal kayu, seperti kapal penumpang dan kapal barang yang lebih besar, hanya saja waktu tempuh perjalanan membengkak menjadi 10-12 Jam.

D. Gambaran Dinas Kependudukan, PPPA Prov. Kaltim

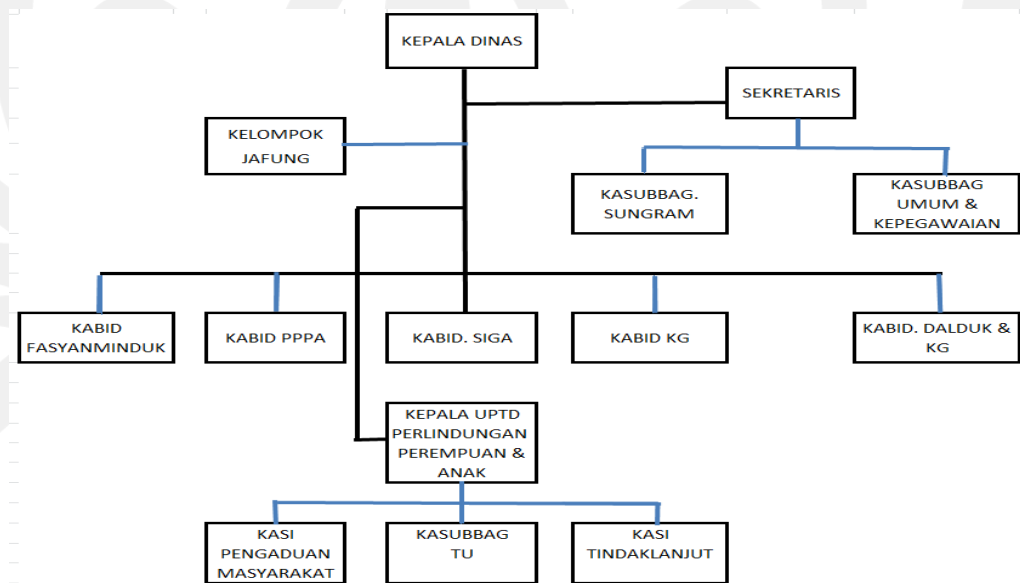
1. Dasar Pembentukan

Pembentukan DKP3A Provinsi Kalimantan Timur mengacu pada tugas dan fungsi perangkat daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 59 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tatakerja DKP3A Provinsi Kalimantan Timur.

2. Struktur Organisasi

Perangkat daerah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 59 tahun 2016 Tentang Struktur organisasi, tugas dan fungsi DKP3A Provinsi Kalimantan Timur.

Struktur Organisasi DKP3A Prov. Kaltim



3. Tugas Pokok Dan Fungsi

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Untuk melaksanakan tugas Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
- 2) perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- 3) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- 4) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;

- 5) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perlindungan perempuan dan perlindungan anak;
- 6) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang sistem data gender dan anak;
- 7) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kesetaraan gender;
- 8) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- 9) penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- 10) pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- 11) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, perencanaan program dan pelaporan, urusan umum dan kehumasan, kepegawaian, ketatalaksanaan, perlengkapan dan administrasi keuangan serta pengelola aset. Untuk melaksanakan tugas, Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

Penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan;

- 1) penyiapan bahan koordinasi administrasi umum dan kepegawaian, ketatalaksanaan, perlengkapan dan pemeliharaan, hukum dan kehumasan serta pengaduan masyarakat;
- 2) penyiapan bahan koordinasi penyusunan anggaran, perbendaharaan, verifikasi dan akuntansi keuangan serta pengelolaan aset; dan
- 3) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

c. Bidang Fasilitas Pelayanan Administrasi Kependudukan

Bidang Fasilitas Pelayanan Administrasi Kependudukan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang fasilitas pelayanan administrasi kependudukan. Untuk melaksanakan tugas Bidang Fasilitas Pelayanan Administrasi Kependudukan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang fasilitasi pelayanan administrasi kependudukan;
- 2) Penyiapan bahan koordinasi perencanaan program di bidang fasilitasi pelayanan administrasi kependudukan;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis aparatur pendaftaran penduduk;
- 4) Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis aparatur pencatatan sipil; Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis monitoring, evaluasi dan dokumentasi kependudukan; dan
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak

Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang perlindungan perempuan dan perlindungan anak. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang perlindungan perempuan dan perlindungan anak;
- 2) Penyiapan bahan koordinasi perencanaan program di bidang perlindungan perempuan dan perlindungan anak;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis perlindungan perempuan;
- 4) Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis perlindungan anak;
- 5) Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis tumbuh kembang anak; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e. Bidang Sistem Data Gender dan Anak

Bidang Sistem Data Gender dan Anak mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang sistem data gender dan anak. Untuk melaksanakan tugas Bidang Sistem Data Gender dan Anak menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang sistem data gender dan anak;
- 2) Penyiapan bahan koordinasi perencanaan program di bidang sistem data gender dan anak;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis data dan informasi gender;
- 4) Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis data dan informasi anak;
- 5) Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis informasi dan partisipasi; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

f. Bidang Sistem Data Gender dan Anak

Bidang Kesetaraan Gender mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang kesetaraan gender. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Kesetaraan Gender menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang sistem data gender dan anak;
- 2) Penyiapan bahan koordinasi perencanaan program di bidang sistem data gender dan anak;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis data dan informasi gender;
- 4) Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis data dan informasi anak;
- 5) Penyiapan bahan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknis informasi dan partisipasi; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

BAB III

SUMBER DATA

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 mengatur tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Dalam salah satu pasalnya disebutkan bahwa data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari data registrasi, non registrasi dan lintas sektoral. Profil perkembangan kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.

Data hasil registrasi penduduk adalah data yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Registrasi kependudukan tersebut dicatat secara administrasi ketika penduduk melakukan pencatatan status kependudukannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Data non registrasi merupakan data bukan hasil registrasi yang menunjang data kependudukan. Sedangkan data lintas sektor diperoleh dari sektor lain yang menangani bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sosial dan perkawinan (muslim) serta perceraian (muslim). Data lintas sektor ini dipergunakan sebagai data pendukung terkait dengan data kependudukan untuk pengambilan kebijakan maupun perencanaan pembangunan. Pada elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini meliputi data yang berkaitan dengan variabel kuantitas dan kualitas penduduk serta variabel mobilitas penduduk.

Variabel kuantitas penduduk merupakan jumlah penduduk dari selisih perbedaan antara jumlah penduduk lahir, mati dan pindah, datang. Sedangkan variabel kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak. Variabel Mobilitas penduduk adalah gerak perpindahan keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, disebutkan bahwa penyajian data kependudukan skala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh kementerian yang bertanggungjawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri. Hal tersebut berarti untuk publikasi Profil Perkembangan Kependudukan didasarkan pada DAK 2 (Data Agregat Kependudukan Semester 2) dari Kementerian Dalam

Negeri yang diterbitkan 2 kali dalam setahun. Bila ada perbedaan antara DAK 2 dengan data di daerah, maka data DAK 2 yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri yang dijadikan data resmi kependudukan.

Lima hal pokok yang menjadi kerangka berfikir serta dasar metode analisis data dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan tahun 2023 adalah:

1. Menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga jelas peristiwa kependudukan yang terjadi di wilayah Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur;
2. Mengidentifikasi segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya serta kebijakan yang diperlukan untuk menanganinya;
3. Mengidentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional;
4. Mendorong percepatan terwujudnya database penduduk yang valid dan analisa untuk pembangunan daerah yang berwawasan aspek kependudukan;
5. Koordinasi antar sektor terkait dengan data kependudukan, sehingga data yang disajikan lebih lengkap dan valid.

BAB IV

KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

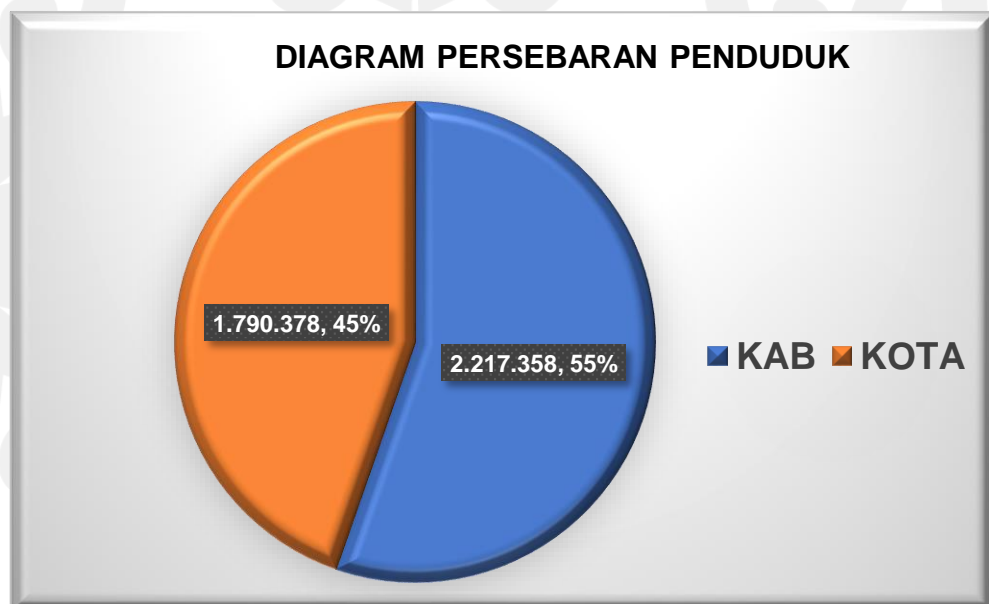
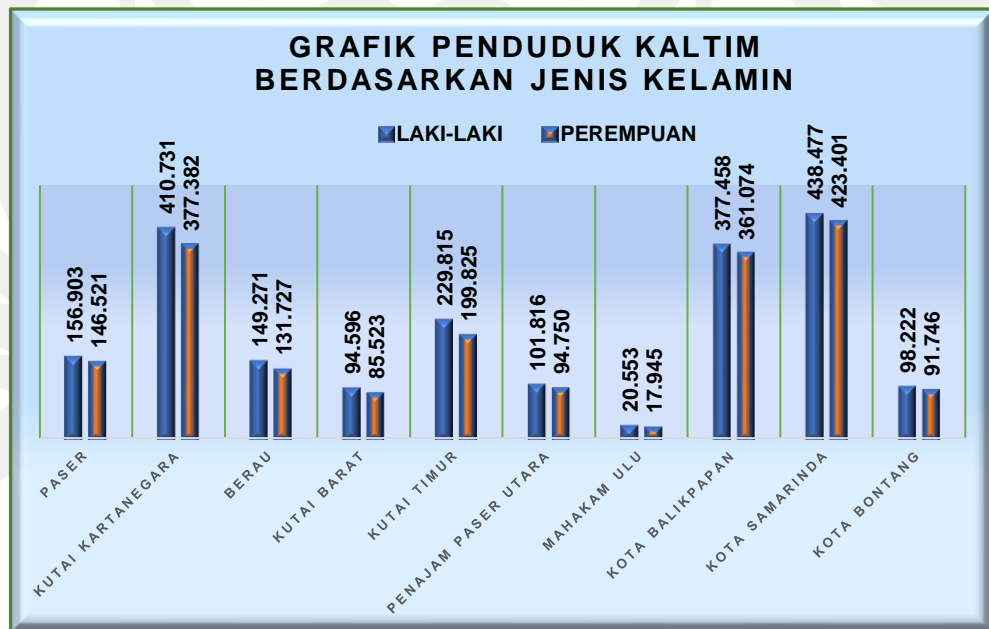
1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

WILAYAH	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%		
PASER	156.903	51,71	146.521	48,29	303.424	7,57
KUTAI KARTANEGARA	410.731	52,11	377.382	47,88	788.113	19,66
BERAU	149.271	53,12	131.727	46,88	280.998	7,01
KUTAI BARAT	94.596	52,52	85.523	47,48	180.119	4,49
KUTAI TIMUR	229.815	53,49	199.825	46,51	429.640	10,72
PENAJAM PASER UTARA	101.816	51,80	94.750	48,20	196.566	4,90
MAHAKAM ULU	20.553	53,39	17.945	46,61	38.498	0,96
KOTA BALIKPAPAN	377.458	51,11	361.074	48,89	738.532	18,43
KOTA SAMARINDA	438.477	50,87	423.401	49,13	861.878	21,51
KOTA BONTANG	98.222	51,70	91.746	48,30	189.968	4,74
TOTAL	2.077.842	51,85	1.929.894	48,15	4.007.736	100

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, terlihat bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan dengan rata-rata persentase jumlah laki-laki sebanyak 51,85% dan Perempuan sebanyak 48,15%. Gambaran ini terlihat di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur. Penduduk di Provinsi Kalimantan Timur dengan jumlah penduduk terbanyak berada di Kota Samarinda yaitu sejumlah 861.878 jiwa yang terdiri dari jumlah laki-laki 438.477 dan 423.401 perempuan atau 21,51% dari total penduduk Provinsi Kalimantan Timur. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Kabupaten Mahakam Ulu yaitu sejumlah 38.498 jiwa, yang terdiri dari 19.920 penduduk laki-laki dan 17.398 penduduk perempuan atau 0,95% dari total penduduk se Kalimantan Timur.



Apabila kita kelompokkan berdasarkan wilayah Kabupaten dan Kota, terlihat bahwa penduduk Kalimantan Timur 55% atau 2.217.358 Jiwa tinggal di Kabupaten dan sisanya 45% atau 1.790.378 Jiwa tinggal di Kota.

2. Rasio Kepadatan Penduduk per Kabupaten/Kota

Tabel 4.2
Rasio Kepadatan Penduduk Provinsi Kalimantan Timur
per Kabupaten/Kota Tahun 2023

NO	KAB/KOTA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (Km ²)	KEPADATAN PENDUDUK (Jiwa/Km ²)
1	PASER	156.903	146.521	303.424	10.708.203	28,34
2	KUTAI KARTANEGARA	410.731	377.382	788.133	26.926.494	29,27
3	BERAU	149.271	131.727	280.998	21.008.640	13,38
4	KUTAI BARAT	94.596	85.523	180.119	13.769.367	13,08
5	KUTAI TIMUR	229.815	199.825	429.640	31.580.182	13,60
6	PENAJAM PASER UTARA	101.816	94.750	196.566	3.173.304	61,94
7	MAHAKAM ULU	20.553	17.945	38.498	18.427.794	2,09
8	KOTA BALIKPAPAN	377.458	361.074	738.532	509.702	1.448,95
9	KOTA SAMARINDA	438.477	423.401	861.878	716.783	1.202,43
10	KOTA BONTANG	98.222	91.746	189.968	160.810	1.181,32
JUMLAH		2.077.842	1.929.894	4.007.736	126.981.279	31,56

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km²). Angka kepadatan penduduk Provinsi Kalimantan Timur adalah 31,56 jiwa, ini artinya bahwa setiap km² dihuni oleh 31-32 jiwa.

Jika dilihat dari persebaran penduduk di setiap Kabupaten/Kota, Kota Balikpapan merupakan salah satu kabupaten/kota di Kalimantan Timur yang memiliki kepadatan penduduk yang tertinggi sebesar 1.448,95 jiwa per km², hal ini dikarenakan Kota Balikpapan adalah Kota dengan luas wilayah terkecil kedua di Kalimantan Timur (509.702 Km²) setelah Kota Bontang, selain itu Kota Balikpapan menjadi magnet bagi pendatang karena masih banyak perusahaan baik skala nasional maupun internasional dan memiliki Bandara yaitu Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman yang merupakan Bandara terbesar dan tersibuk nomor 3 (tiga) di Indonesia setelah Bandara Soekarno Hatta di Jakarta dan Bandara Juanda di Surabaya. Kepadatan penduduk terendah berada di Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 2,09 jiwa per km², hal ini dikarenakan Kabupaten Mahakam Ulu merupakan Kabupaten yang mempunyai luas wilayah terbesar kelima di Kalimantan Timur (18.427.794 km²) atau 14.51 % Wilayah Kalimantan Timur adalah Kabupaten Mahakam Ulu, selain itu Kabupaten Mahakam Ulu merupakan daerah pemekaran dari

Kabupaten Kutai Barat dengan kondisi geografis yang sulit dijangkau serta keterbatasan pembangunan infrastruktur, namun seiring dengan berjalannya pembangunan diharapkan pembangunan di Kabupaten Mahakam Ulu semakin maju dan merata.

Salah satu dampak dari tingginya kepadatan penduduk adalah penurunan kualitas penduduk antara lain dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan penduduk. Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.

3. Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kabupaten/Kota

Tabel 4.3
Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Kalimantan Timur
Per Kabupaten/Kota Tahun 2023

KABUPATEN / KOTA	PENDUDUK KALTIM TAHUN 2022			PENDUDUK KALTIM TAHUN 2023			PERTAMBAHAN PENDUDUK 2022 - 2023	PERTUMBUHAN PENDUDUK 2022-2023
	LK	PR	TOTAL	LK	PR	TOTAL		
PASER	153.455	143.127	296.582	156.903	146.521	303.424	6.842	2,28
KUTAI KARTANEGARA	405.154	372.942	778.096	410.731	377.382	788.113	10.037	1,28
BERAU	144.720	128.167	272.887	149.271	131.727	280.998	8.111	2,93
KUTAI BARAT	92.207	83.403	175.610	94.596	85.523	180.119	4.509	2,54
KUTAI TIMUR	227.438	198.349	425.787	229.815	199.825	429.640	3.853	0,90
PENAJAM PASER UTARA	99.423	92.544	191.967	101.816	94.750	196.566	4.599	2,37
MAHAKAM ULU	19.920	17.398	37.318	20.553	17.945	38.498	1.180	3,11
BALIKPAPAN	371.777	355.888	727.665	377.458	361.074	738.532	10.867	1,48
SAMARINDA	432.306	417.411	849.717	438.477	423.401	861.878	12.161	1,42
BONTANG	96.433	89.704	186.137	98.222	91.746	189.968	3.831	2,04
JUMLAH	2.042.839	1.898.940	3.941.774	2.077.842	1.929.894	4.007.736	65.982	1,66

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Untuk Provinsi Kalimantan Timur, Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Untuk Provinsi Kalimantan Timur, angka

pertumbuhan penduduk pada setiap kabupaten/kota bernilai positif, artinya terdapat penambahan penduduk pada setiap kabupaten/kota dari tahun sebelumnya.

Adapun laju pertumbuhan penduduk tertinggi terdapat pada Kabupaten Mahakam Ulu yaitu sebesar 3,11%, sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah terdapat pada Kabupaten Kutai Timur dengan angka 0,90%. Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis yang meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi, serta faktor-faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat pendidikan.

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. Baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

Bila dikaitkan dengan median usia penduduk, maka usia median penduduk Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2023 adalah 42.8 tahun yang berarti setengah penduduk Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 berusia dibawah 40 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari 40 tahun. Dengan kata lain, penduduk Provinsi Kalimantan Timur dikategorikan sebagai penduduk *intermediate* yaitu transisi dari muda (*young population*) ke penduduk tua (*old population*).

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023

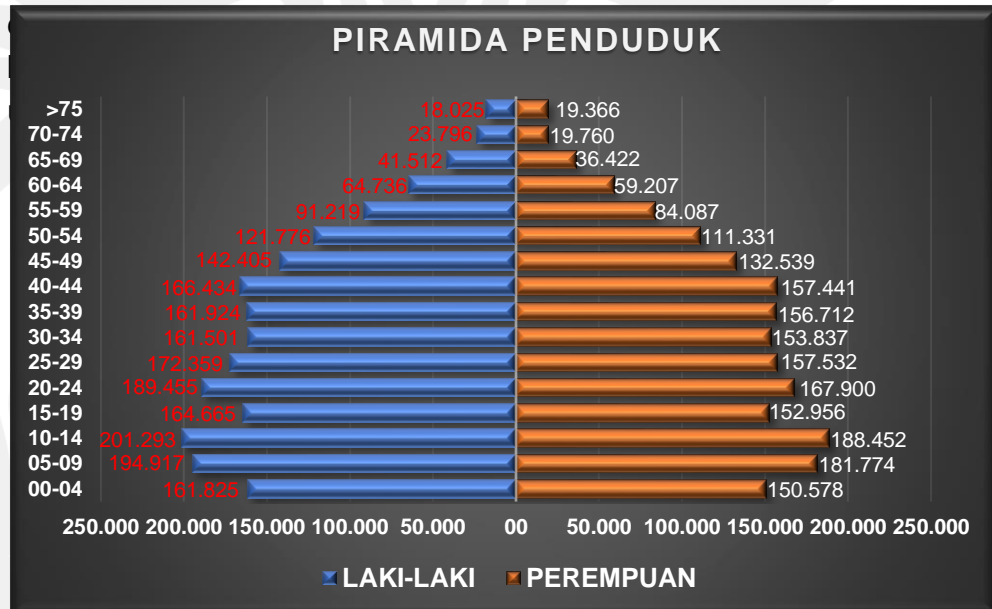
KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
00-04	161.825	51,80	150.578	48,20	312.403	7,79
05-09	194.917	51,74	181.774	48,26	376.691	9,40
10-14	201.293	51,65	188.452	48,35	389.745	9,72
15-19	164.665	51,84	152.956	48,16	317.621	7,93
20-24	189.455	53,02	167.900	46,98	357.355	8,92
25-29	172.359	52,25	157.532	47,75	329.891	8,23
30-34	161.501	51,22	153.837	48,78	315.338	7,87
35-39	161.924	50,82	156.712	49,18	318.636	7,95
40-44	166.434	51,39	157.441	48,61	323.875	8,08
45-49	142.405	51,79	132.539	48,21	274.944	6,86
50-54	121.776	52,24	111.331	47,76	233.107	5,82
55-59	91.219	52,03	84.087	47,97	175.306	4,37
60-64	64.736	52,23	59.207	47,77	123.943	3,09
65-69	41.512	53,27	36.422	46,73	77.934	1,94
70-74	23.796	54,63	19.760	45,37	43.556	1,09
>75	18.025	48,21	19.366	51,79	37.391	0,93
JUMLAH	2.077.842	51,85	1.929.894	48,15	4.007.736	100

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Provinsi Kalimantan Timur sebagian besar merupakan usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15 – 64 tahun, (69,12%) dengan komposisi terbesar pada penduduk berusia 20 – 24 tahun. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin pada kelompok penduduk usia produktif, terlihat bahwa penduduk laki-laki maupun perempuan yang terbesar berada pada kelompok usia 20 – 24 tahun. Kondisi ini menunjukkan adanya bonus demografi dimana hal ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (di atas 50%) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), dan sisanya sebanyak 26,92 % merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 3,96 % merupakan Penduduk lanjut usia (65 tahun keatas). Jumlah penduduk usia muda saat ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi *entry* tenaga kerja baru, yang memerlukan *skill* dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian.

Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai, serta pembentukan karakter dan etos kerja yang baik. Sehingga ketika mereka memasuki pasar

kerja, mampu memperoleh peluang kerja baik yang sudah tersedia maupun justru yang mampu menciptakan lapangan baru. Di sisi lain Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Struktur usia penduduk Provinsi Kalimantan Timur menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk,



Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida 7,79 %. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini. Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 20-24 tahun menunjukkan jumlah yang besar. Diduga penduduk kelompok umur ini adalah kelompok yang lahir pada tahun 1999 - 2002 yang mulai memasuki usia tersebut ditambah dengan migran yang masuk ke Provinsi Kalimantan Timur, dikarenakan Provinsi Kalimantan Timur adalah provinsi yang strategis dan kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) serta banyak kawasan industri tersebar di Kalimantan Timur merupakan daya tarik tersendiri. Penduduk lansia (65 tahun keatas), menunjukkan proporsi yang masih kecil, yaitu 3,96 %, namun dimasa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

2. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Rasio Jenis Kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap setiap 100 orang penduduk perempuan. Rasio Jenis kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk berbagai perencanaan kegiatan seperti penyediaan Rumah Sakit Bersalin, penyediaan ragam pendidikan dan lain sebagainya. Rasio jenis kelamin Provinsi Kalimantan Timur sebesar 108 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 108 orang penduduk laki-laki. Berbeda dengan gambaran rasio jenis kelamin secara nasional dimana lebih banyak penduduk perempuan dibanding laki-laki.

Rasio jenis kelamin penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 107 yang artinya terdapat 107 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibandingkan dengan kelahiran bayi perempuan, namun bayi laki-laki rentan terhadap kematian dibandingkan bayi perempuan. Pada tabel Rasio Jenis Kelamin terlihat bahwa di Kalimantan Timur jumlah kelahiran bayi laki-laki lebih besar dari jumlah bayi perempuan.

Tabel 4.5
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH L + P	SEX RATIO
00-04	161.825	8	150.578	7	312.403	107
05-09	194.917	10	181.774	9	376.691	107
10-14	201.293	10	188.452	9	389.745	107
15-19	164.665	9	152.956	7	317.621	108
20-24	189.455	10	167.900	8	357.355	113
25-29	172.359	9	157.532	8	329.891	109
30-34	161.501	8	153.837	7	315.338	105
35-39	161.924	8	156.712	8	318.636	103
40-44	166.434	9	157.441	8	323.875	106
45-49	142.405	7	132.539	6	274.944	107
50-54	121.776	6	111.331	5	233.107	109
55-59	91.219	5	84.087	4	175.306	108
60-64	64.736	3	59.207	3	123.943	109
65-69	41.512	2	36.422	2	77.934	114
70-74	23.796	1	19.760	1	43.556	120
>75	18.025	1	19.366	1	37.391	93
JUMLAH	2.077.842	108	1.929.894	93	4.007.736	108

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Rasio jenis kelamin menurut kelompok umur di tiap Kabupaten/Kota rata-rata di atas 100 %, hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Rasio jenis kelamin menurut kelompok umur tertinggi terdapat pada kelompok umur 70-74 sebesar 120 artinya setiap 100 orang perempuan pada kelompok umur 70-74 tahun terdapat 120 laki-laki kelompok umur 70-74 tahun. Sedangkan rasio jenis kelamin berdasarkan kelompok umur terendah terdapat pada kelompok umur 75 tahun keatas yaitu sebesar 93.

Tabel 4.6
Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kabupaten/Kota

KABUPATEN/KOTA	JENIS KELAMIN				SEX RATIO
	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	
PASER	156.903	8	146.521	7	107
KUTAI KARTANEGARA	410.731	21	377.382	18	109
BERAU	149.271	8	131.727	6	113
KUTAI BARAT	94.596	5	85.523	4	111
KUTAI TIMUR	229.815	12	199.825	10	115
PENAJAM PASER UTARA	101.816	5	94.750	5	107
MAHAKAM ULU	20.553	1	17.945	1	115
KOTA BALIKPAPAN	377.458	20	361.074	17	105
KOTA SAMARINDA	438.477	23	423.401	20	104
KOTA BONTANG	98.222	5	91.746	4	107
JUMLAH	2.077.842	108	1.929.894	93	108

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Rasio jenis kelamin di tiap Kabupaten/Kota di atas 100, hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Jika diamati masing-masing Kabupaten/Kota, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Mahakam Ulu mempunyai rasio tertinggi sebesar 115 berarti setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 115 penduduk laki-laki, sedangkan Kota Samarinda mempunyai rasio terendah jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain yaitu sebesar 104 artinya setiap 100 orang perempuan di Kota Samarinda terdapat 104 penduduk laki-laki.

3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan (*dependency ratio*) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung

penduduk yang produktif (usia 15-64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun keatas). Sedangkan *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

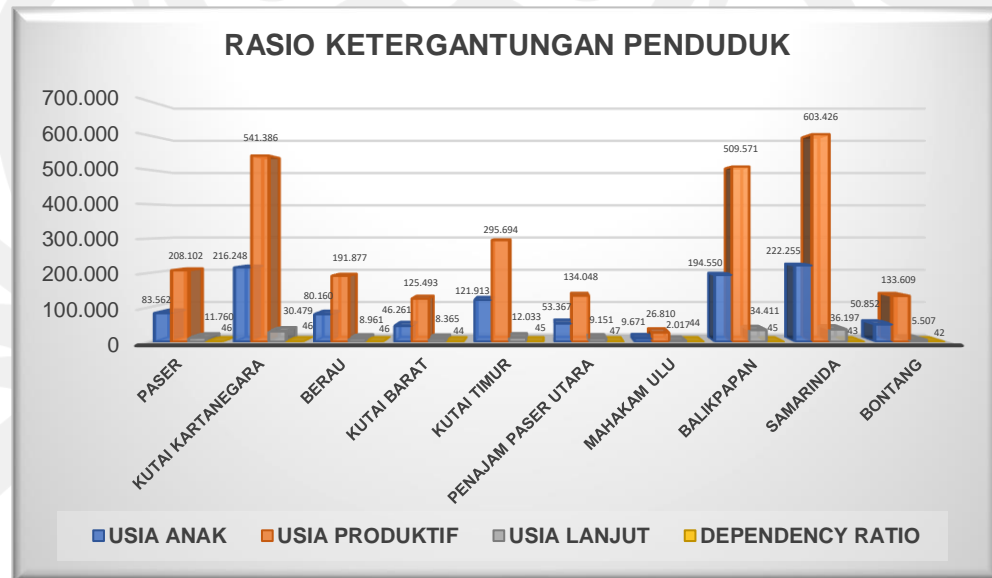
Tabel 4.7
Rasio Ketergantungan Penduduk Provinsi Kalimantan Timur

KABUPATEN/KOTA	USIA ANAK	USIA PRODUKTIF	USIA LANJUT	DEPENDENCY RATIO
PASER	83.562	208.102	11.760	46
KUTAI KARTANEGARA	216.248	541.386	30.479	46
BERAU	80.160	191.877	8.961	46
KUTAI BARAT	46.261	125.493	8.365	44
KUTAI TIMUR	121.913	295.694	12.033	45
PENAJAM PASER UTARA	53.367	134.048	9.151	47
MAHAKAM ULU	9.671	26.810	2.017	44
BALIKPAPAN	194.550	509.571	34.411	45
SAMARINDA	222.255	603.426	36.197	43
BONTANG	50.852	133.609	5.507	42
TOTAL	1.078.839	2.770.016	158.881	45

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan didapat dengan membagi total jumlah penduduk usia tidak produktif dengan jumlah penduduk usia produktif. Rasio ketergantungan Kalimantan Timur secara umum sebesar 45. Artinya setiap 100 penduduk usia Produktif Kalimantan Timur menanggung 45 orang usia non produktif baik anak-anak maupun penduduk tua. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah 50. Usia penduduk tua (>65 tahun) secara persentase terhadap jumlah penduduk di Kalimantan Timur kecil hanya (3,96%) akan tetapi secara jumlah cukuplah besar 158.881 jiwa. Tingginya jumlah penduduk usia lanjut ini perlu diimbangi dengan pembangunan infrastruktur untuk penduduk lansia, seperti panti jompo, rumah sakit dan sebagainya.

Kalau dilihat dari tabel penduduk non produktif, Kota Samarinda didominasi oleh penduduk usia muda (0-14 tahun) sebesar 389.745 jiwa. Untuk Kabupaten/Kota dengan presentase rasio ketergantungan terendah ada di Kabupaten Bontang sebesar 42. Rasio ketergantungan tertinggi ada pada Kabupaten Penajam Paser Utara mencapai 47.



C. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial

1. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu dari indikator kualitas penduduk. Jika diperhatikan menurut pendidikan yang diikuti, Provinsi Kalimantan Timur dapat dikatakan masih berpendidikan rendah, yaitu hanya tamat SLTP ke bawah 40,04%, pendidikan SLTA 24,65% dan berpendidikan tinggi 7,48% (Diploma ke atas) sisanya 27,83 % belum sekolah.

Tabel 4.8
Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023
Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
TIDAK/BELUM SEKOLAH	575.654	27,70	539.709	27,97	1.115.363	27,83
BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT	231.220	11,13	214.787	11,13	446.007	11,13
TAMAT SD/ SEDERAJAT	309.264	14,88	332.415	17,22	641.679	16,01
SLTP/ SEDERAJAT	263.991	12,71	253.113	13,12	517.104	12,90
SLTA/ SEDERAJAT	557.627	26,84	430.287	22,30	987.914	24,65
DIPLOMA I/II	5.680	0,27	7.994	0,41	13.674	0,34
AKADEMI/DIPLOMA III/ S. MUDA	26.989	1,30	38.421	1,99	65.410	1,63
DIPLOMA IV/ STRATA I	99.251	4,78	107.799	5,59	207.050	5,17
STRATA II	7.716	0,37	5.185	0,27	12.901	0,32
STRATA III	450	0,02	184	0,01	634	0,02
TOTAL	2.077.842	100	1.929.894	100	4.007.736	100

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah, jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar kalau tidak dibarengi

dengan kualitas yang mumpuni akan berdampak buruk, apalagi sekarang ini kita akan menyongsong era digital 4.0 sehingga untuk memperoleh kesempatan kerja semakin ketat, peningkatan pendidikan perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki keterampilan khusus.

Kalau kita kelompokkan lagi berdasarkan gender, terlihat bahwa yang mengenyam pendidikan tinggi (Diploma ke atas) lebih banyak wanita (8,27%) daripada laki-laki (6,74%).

Tabel 4.9
Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 Menurut
Tingkat Pendidikan dan Usia Produktif

TINGKAT PENDIDIKAN	KELOMPOK UMUR										USIA PRODUKTIF	%
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64		
TIDAK/BELUM SEKOLAH	102.220	23.650	6.114	4.209	4.185	4.433	4.172	4.331	5.040	5.443	163.797	5,91
BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT	115.126	90.367	19.146	7.824	9.576	11.377	11.457	11.846	12.427	12.093	301.239	10,87
TAMAT SD/ SEDERAJAT	35.587	51.185	43.000	44.403	59.886	70.690	71.785	65.637	58.925	53.010	554.108	20,00
SLTP/ SEDERAJAT	43.014	80.192	62.908	49.783	54.988	63.665	53.541	44.716	25.945	16.728	495.480	17,89
SLTA/ SEDERAJAT	21.631	106.336	156.544	152.973	137.972	127.095	100.213	81.459	53.485	25.940	963.648	34,79
DIPLOMA I/II	2	133	694	1.402	2.761	2.918	1.976	1.285	1.062	714	12.947	0,47
AKADEMI/DIPLOMA III/ S. MUDA	7	1.404	9.403	13.191	12.194	11.444	7.411	4.184	2.630	1.678	63.546	2,29
DIPLOMA IV/ STRATA I	33	4.062	31.393	39.843	35.615	30.645	22.644	17.747	13.773	6.969	202.724	7,32
STRATA II	0	23	677	1.684	1.422	1.543	1.656	1.799	1.905	1.281	11.990	0,43
STRATA III	1	3	12	26	37	65	89	103	114	87	537	0,02
TOTAL	317.621	357.355	329.891	315.338	318.636	323.875	274.944	233.107	175.306	123.943	2.770.016	100

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Kalau dilihat dari tingkat pendidikan dihubungkan dengan usia produktif, kita lihat bahwa 48,77% penduduk usia produktif Kalimantan Timur berpendidikan SLTP ke bawah, hanya 34,79% berpendidikan SLTA dan 10,53% berpendidikan tinggi (Diploma ke atas). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan penduduk usia produktif Kalimantan Timur masih rendah, dan sisanya 5,91% adalah penduduk yang tidak/belum sekolah.

Untuk itu diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan jenjang pendidikan penduduk usia produktif di Kalimantan Timur ini, agar besarnya SDM yang dimiliki menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, bukan menjadi beban yang menyebabkan pengangguran, kemiskinan dan lain sebagainya.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 4.10
Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

KAB/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK	ISLAM	%	KATOLIK	%	KRISTEN	%	HINDU	%	BUDHA	%	KHONG- HUCU	%	KEPER- CAYAAN	%
PASER	303.424	282.521	93,11	9.759	3,22	10.082	3,32	518	0,17	539,00	0,18	0	0,00	5	0,002
KUTAI KARTANEGARA	788.113	727.081	92,26	15.273	1,94	42.822	5,43	2.625	0,33	239,00	0,03	5	0,00	68	0,009
BERAU	280.998	237.159	84,40	17.272	6,15	25.653	9,13	234	0,08	648,00	0,23	24	0,01	8	0,003
KUTAI BARAT	180.119	86.173	47,84	37.253	20,68	56.411	31,32	147	0,08	36,00	0,02	0	0,00	99	0,055
KUTAI TIMUR	429.640	350.567	81,60	34.378	8,00	42.026	9,78	2.504	0,58	137,00	0,03	8	0,00	20	0,005
PENAJAM PASER UTARA	196.566	186.278	94,77	2.795	1,42	7.323	3,73	124	0,06	45,00	0,02	0	0,00	1	0,001
MAHAKAM ULU	38.498	9.247	24,02	23.500	61,04	5.696	14,80	51	0,13	2,00	0,01	0	0,00	2	0,005
BALIKPAPAN	738.532	666.015	90,18	13.925	1,89	51.303	6,95	1.388	0,19	5856,00	0,79	34	0,00	11	0,001
SAMARINDA	861.878	786.964	91,31	22.173	2,57	43.701	5,07	832	0,10	7862,00	0,91	289	0,03	57	0,007
BONTANG	189.968	170.641	89,83	3.344	1,76	15.571	8,20	279	0,15	133,00	0,07	0	0,00	0	0,000
TOTAL	4.007.76	3.502.646	87,40	179.672	4,48	300.588	7,50	8.702	0,22	15.497	0,39	360	0,01	271	0,01

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Agama Islam (87,40%), diikuti agama Kristen (7,50%), Katholik (4,48%), Budha (0,39%), Hindu (0,22%), Aliran Kepercayaan (0,01%), Konghuchu (0,01 %).

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.11
Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023

PEKERJAAN	KABUPATEN/ KOTA										JUMLAH
	PASER	KUTAI KARTA- NEGARA	BERAU	KUTAI BARAT	KUTAI TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	MAHAKAM ULU	BALIK- PAPAN	SAMA- RINDA	BON- TANG	
AKUNTAN	1	-	2	-	4	-	-	2	10	8	27
ANGGOTA BPK	-	-	-	20	1	-	-	-	-	-	21
ANGGOTA DPD	-	-	-	-	2	-	-	1	2	-	5
ANGGOTA DPR-RI	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA	8	15	20	9	25	26	15	20	14	15	167
ANGGOTA DPRD PROVINSI	1	2	-	1	1	4	-	3	8	-	20
ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAINNYA	15	166	32	6	59	16	-	768	47	68	1.177

PEKERJAAN	KABUPATEN/ KOTA										JUMLAH
	PASER	KUTAI KARTA-NEGARA	BERAU	KUTAI BARAT	KUTAI TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	MAHAKAM ULU	BALIK-PAPAN	SAMA-RINDA	BON-TANG	
APOTEKER	46	75	51	31	40	21	5	154	182	40	645
ARSITEK	2	4	6	-	3	2	-	24	32	7	80
BELUM/TIDAK BEKERJA	82.474	217.601	95.101	52.905	166.502	72.059	7.479	237.097	254.841	55.573	1.241.632
BIARAWATI	10	10	10	20	18	6	4	16	29	-	123
BIDAN	293	524	179	172	380	127	69	464	411	137	2.756
BUPATI	1	-	1	1	2	-	1	-	-	-	6
BURUH HARIAN LEPAS	1.876	5.716	7.633	891	3.911	7.681	91	31.218	7.506	2.511	69.034
BURUH NELAYAN/PERIKANAN	102	343	296	79	122	227	2	200	88	196	1.655
BURUH PETERNAKAN	7	17	10	4	14	12	-	5	25	9	103
BURUH TANI/PERKEBUNAN	1.203	2.052	1.339	1.034	4.128	2.051	82	313	547	323	13.072
DOKTER	113	214	112	71	163	59	20	906	883	250	2.791
DOSEN	41	200	69	14	88	24	-	604	1.236	46	2.322
GUBERNUR	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
GURU	1.737	3.641	1.451	1.285	2.520	856	310	5.584	4.094	1.558	23.036
IMAM MESJID	18	49	28	12	35	20	4	19	60	16	261
INDUSTRI	16	47	25	13	78	33	1	25	64	48	350
JURU MASAK	-	11	10	6	16	10	1	18	25	14	111
KARYAWAN BUMD	154	354	152	80	156	51	3	312	771	128	2.161
KARYAWAN BUMN	1.553	380	382	97	242	150	10	2.692	1.489	2.371	9.366
KARYAWAN HONORER	3.009	6.984	2.547	5.447	4.260	2.099	2.931	2.364	6.748	1.266	37.655
KARYAWAN SWASTA	16.074	86.136	20.412	10.699	50.559	10.281	1.440	120.647	170.695	28.073	515.016
KEPALA DESA	43	88	17	45	43	16	14	-	-	-	266
KEPOLISIAN RI	585	1.036	502	358	433	510	49	3.208	1.597	392	8.670
KONSTRUKSI	12	70	68	17	74	25	-	20	111	55	452
KONSULTAN	10	11	38	4	16	11	4	65	104	20	283
MEKANIK	72	230	314	102	287	142	10	819	403	178	2.557
MENGURUS RUMAH TANGGA	68.105	176.547	58.316	34.370	77.976	43.592	4.886	150.708	170.065	35.746	820.311
NELAYAN/PERIKANAN	4.839	14.542	7.761	2.047	1.520	2.776	6	2.444	786	2.223	38.944
NOTARIS	2	14	6	3	4	7	-	62	61	11	170
PARAJI	6	8	1	-	8	3	-	1	2	3	32
PASTOR	5	5	5	16	5	1	8	4	8	1	58
PEDAGANG	1.247	1.860	1.270	755	1.160	1.052	68	9.050	3.861	649	20.972
PEGAWAI NEGERI SIPIL	4.719	13.819	5.288	3.561	5.323	3.235	972	8.329	19.408	3.383	68.037
PEKERJAAN LAINNYA	7	25	14	2	17	5	1	64	5	4	144
PELAJAR/MAHASISWA	52.685	139.606	42.570	31.042	46.909	20.820	9.458	115.709	138.330	40.178	637.307
PELAUT	16	98	66	7	54	71	1	459	643	50	1.465
PEMBANTU RUMAH TANGGA	33	74	79	31	120	61	3	564	339	126	1.430
PENATA BUSANA	-	3	5	0	1	1	-	3	6	4	23

PEKERJAAN	KABUPATEN/ KOTA										JUMLAH
	PASER	KUTAI KARTA-NEGARA	BERAU	KUTAI BARAT	KUTAI TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	MAHAKAM ULU	BALIK-PAPAN	SAMA-RINDA	BON-TANG	
PENATA RAMBUT	8	25	17	9	23	10	-	61	66	18	237
PENATA RIAS	8	36	11	7	22	9	-	41	38	20	192
PENDETA	58	276	108	407	148	46	60	154	175	51	1.483
PENELITI	1	8	3	2	7	1	1	3	5	2	33
PENGACARA	10	34	18	11	7	6	1	86	93	10	276
PENSIUNAN	1.302	2.249	915	724	553	406	154	3.915	4.522	762	15.502
PENTERJEMAH	1	-	-	1	-	-	-	3	3	2	10
PENYIAR RADIO	-	-	1	1	3	-	-	1	10	4	20
PERANCANG BUSANA	-	1	2	-	2	1	-	1	4	4	15
PERANGKAT DESA	244	680	100	274	415	103	148	5	4	3	1.976
PERAWAT	307	717	292	352	464	189	133	1.051	1.188	321	5.014
PERDAGANGAN	331	930	954	364	1.226	659	31	389	1.176	1.088	7.148
PETANI/PEKEBUN	23.538	38.841	23.426	19.662	25.830	14.756	7.993	5.867	9.574	1.510	170.997
PETERNAK	24	94	89	31	64	49	2	73	54	27	507
PIALANG	-	-	-	1	2	4	-	1	2	1	11
PILOT	-	-	1	-	1	-	-	2	-	3	7
PSIKIATER/PSIKOLOG	3	3	4	-	2	-	-	5	5	6	28
SENIMAN	5	15	14	9	11	10	-	67	45	24	200
SOPIR	520	1.120	1.054	224	1.239	971	8	3.576	1.394	424	10.530
TABIB	2	2	-	2	6	1	-	1	3	4	21
TENTARA NASIONAL INDONESIA	172	1.457	519	113	195	338	17	3.684	1.244	307	8.046
TRANSPORTASI	23	116	117	69	172	272	10	58	146	91	1.074
TUKANG BATU	77	213	307	77	196	171	-	158	570	260	2.029
TUKANG CUKUR	4	9	15	1	16	12	-	35	29	18	139
TUKANG GIGI	2	6	3	2	2	1	-	3	5	2	26
TUKANG JAHIT	39	131	94	61	76	89	6	327	227	92	1.142
TUKANG KAYU	111	577	545	158	406	356	15	288	442	145	3.043
TUKANG LAS/PANDAI BESI	7	49	53	27	52	35	2	102	116	40	483
TUKANG LISTRIK	4	20	22	9	25	15	-	5	78	32	210
TUKANG SOL SEPATU	2	5	8	1	6	4	-	8	13	5	52
USTADZ/MUBALIGH	30	60	45	11	57	42	2	108	92	52	499
WAKIL BUPATI	-	1	1	1	1	0	1	1	-	-	6
WAKIL GUBERNUR	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
WAKIL WALIKOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
WALIKOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
WARTAWAN	-	17	28	4	16	10	-	106	73	21	286
WIRASWASTA	35.440	67.844	6.044	12.247	31.116	9.857	1.966	23.381	54.943	8.937	251.775
TOTAL	303.413	788.113	280.998	180.119	429.640	196.566	38.498	738.532	861.878	189.968	4.007.736

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun, 2023

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat. Selama ini kelompok penyandang cacat merasa terdiskriminasi, karena di berbagai tempat umum tidak tersedia jalan khusus untuk pengguna kursi roda, toilet khusus untuk mereka dan lain sebagainya. Oleh sebab itu Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pengembangan pelayanan bagi penduduk dengan kategori khusus (penyandang cacat).

Tabel 4.12
Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Penyandang Disabilitas
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

KABUPATEN/ KOTA	DISABILITAS FISIK			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS NETRA/BUTA			DISABILITAS MENTAL/JIWA			DISABILITAS RUNGU/WICARA			DISABILITAS LAINNYA		
	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
PASER	26	28	54	6	7	13	15	12	27	116	63	179	49	31	80	12	13	25
KUTAI KARTA-NEGARA	250	193	443	65	45	110	100	82	182	377	202	579	174	156	330	111	90	201
BERAU	22	22	44	9	4	13	10	14	24	166	63	229	39	30	69	21	16	37
KUTAI BARAT	49	39	88	11	5	16	24	20	44	112	48	160	65	47	112	62	37	99
KUTAI TIMUR	53	46	99	8	5	13	30	26	56	123	78	201	49	40	89	47	48	95
PENAJAM PASER UTARA	68	60	128	24	13	37	29	26	55	81	51	132	51	54	105	32	26	58
MAHAKAM ULU	39	13	52	6	5	11	2	3	5	19	15	34	17	13	30	15	9	24
BALIKPAPAN	96	50	146	15	8	23	27	17	44	426	148	574	124	87	211	66	49	115
SAMARINDA	53	55	108	12	9	21	40	29	69	502	214	716	101	83	184	40	39	79
BONTANG	56	34	90	7	9	16	13	13	26	202	74	276	48	31	79	45	30	75
TOTAL	712	540	1.252	163	110	273	290	242	532	2.124	956	3.080	717	572	1.289	451	357	808

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

Tabel 4.13
Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur
Berdasarkan Golongan Darah Tahun 2023

NO	GOLONGAN DARAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	%
1	A	89.627	84.950	174.577	4,36
2	A-	192	789	981	0,02
3	A+	16.482	15.991	32.473	0,81
4	B	102.774	98.938	201.712	5,03
5	B-	229	953	1.182	0,03
6	B+	15.031	13.957	28.988	0,72
7	AB	32.658	29.485	62.143	1,55
8	AB-	340	483	823	0,02

NO	GOLONGAN DARAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	%
9	AB+	4.540	4.477	9.017	0,22
10	O	193.030	171.131	364.161	9,09
11	O-	2.092	2.815	4.907	0,12
12	O+	17.168	15.612	32.780	0,82
13	TIDAK TAHU	1.603.679	1.490.313	3.093.992	77,20
TOTAL		2.077.842	1.929.894	4.007.736	100,00

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Terlihat dari tabel di atas jumlah proporsi penduduk Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Golongan darah, terlihat bahwa 77,20 % penduduk Kalimantan Timur belum mencantumkan jenis golongan darahnya dalam dokumen kependudukan, hal ini perlu mendapat perhatian bagi petugas registrasi kependudukan, karena golongan darah ini sangat penting apabila penduduk memerlukan dengan cepat jenis golongan darahnya ketika penduduk tersebut mau memberikan transfusi darah atau sebaliknya.

Terlihat juga bahwa sebagian besar penduduk yang mencantumkan golongan darahnya masih belum mencantumkan *rhesusnya* (+/-). Dari jumlah golongan yang tercantum di tabel di atas terlihat bahwa golongan Darah O (O/O+/O-) mempunyai proporsi terbesar yaitu sekitar 10,03% disusul golongan darah B (B/ B+/B-) sebesar 5,79 % dan golongan darah A (A/A+/A-) sebesar 5,19 % dan dan yang terkecil proporsinya adalah golongan darah AB (AB/AB+/AB-) yaitu sebesar 1,80 %.

6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

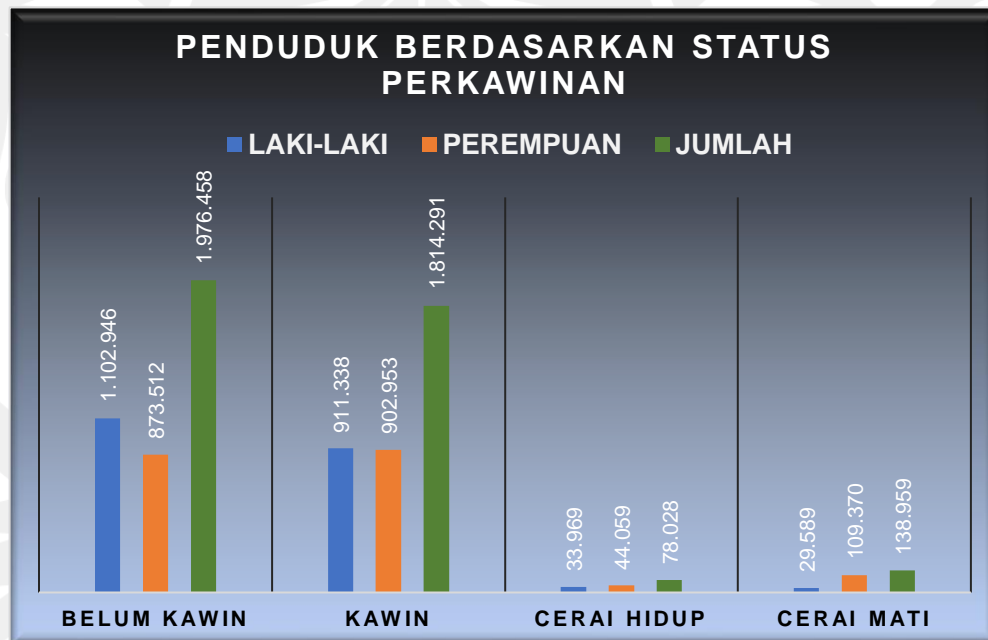
Tabel 4.14
Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur
Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2023

STATUS KAWIN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
Belum Kawin	1.102.946	55,80	873.512	44,20	1.976.458	49,32
Kawin	911.338	50,23	902.953	49,77	1.814.291	45,27
Cerai Hidup	33.969	43,53	44.059	56,47	78.028	1,95
Cerai Mati	29.589	21,29	109.370	78,71	138.959	3,47
Jumlah	2.077.842	51,85	1.929.894	48,15	4.007.736	100

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Informasi tentang komposisi struktur perkawinan penduduk pada waktu dan wilayah tertentu berguna bagi pemerintah dalam hal pelaksanaan program kependudukan terutama dalam upaya meningkatkan kualitas keluarga. Perkawinan pada umur dini akan

menimbulkan dampak terhadap kualitas keluarga. Status perkawinan dikategorikan menjadi empat kategori, antara lain yaitu belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Untuk Provinsi Kalimantan Timur, status belum kawin memiliki persentase tertinggi dibandingkan kategori yang lain yaitu sebesar 49,32% atau 1.976.458 orang dimana proporsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, yang kedua yaitu kategori kawin sebesar 45,27% dimana proporsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Untuk cerai mati persentasenya sebesar 3,47% atau sebanyak 138.959 orang. Adapun status perkawinan yang terkecil adalah cerai hidup yaitu sebesar 1,95% atau sebanyak 78.028 orang dimana proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Proporsi ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi. Menarik untuk diperhatikan pada status cerai hidup, bahwa proporsi penduduk berstatus cerai hidup lebih besar pada perempuan daripada laki-laki. Kemandirian perempuan secara ekonomi serta peningkatan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga, seringkali menjadi penyebab keberanian perempuan menggugat cerai.



Tabel 4.15
Angka Perkawinan Kasar per Kabupaten/Kota

KAB/KOTA	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN 2023	ANGKA PERKAWINAN KASAR
PASER	142.126	298.997	475,34
KUTAI KARTANEGARA	363.661	782.634	464,66
BERAU	126.964	276.241	459,61
KUTAI BARAT	84.365	177.007	476,62
KUTAI TIMUR	192.429	427.492	450,13
PENAJAM PASER UTARA	90.204	193.554	466,04
MAHAKAM ULU	16.935	37.637	449,96
KOTA BALIKPAPAN	325.598	733.396	443,96
KOTA SAMARINDA	389.785	856.360	455,16
KOTA BONTANG	82.224	187.446	438,65
TOTAL	1.814.291	3.970.764	456,91

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Di Indonesia pemerintah sudah mengatur pernikahan dalam UU No. 1 tahun 1974 dan pada tahun 2020 ini telah diubah dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2020 tentang perkawinan yang dijelaskan bahwa perkawinan diizinkan bila pihak laki-laki dan perempuan telah mencapai usia minimal 19 tahun. Usia untuk melakukan perkawinan ini merupakan salah satu pembeda antara Undang-Undang lama dengan yang baru, dimana Undang-Undang yang lama mengatur usia nikah untuk pihak perempuan minimal masih berusia 16 tahun, sedangkan Undang-Undang yang baru usia perkawinan laki-laki dan perempuan minimal 19 tahun. Pernikahan adalah kemitraan yang mengikat yang disahkan oleh hukum antara dua orang dewasa tanpa adanya paksaan. Dengan dinaikannya batas usia perkawinan bagi perempuan, selain tidak diskriminasi juga untuk menekan laju kelahiran penduduk dan menurunkan resiko kematian ibu dan anak. Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun di suatu periode tertentu. Untuk Provinsi Kalimantan Timur angka perkawinan kasarnya adalah 459,91 artinya dari 1000 penduduk Provinsi Kalimantan Timur, 459-460 orang berstatus kawin. Angka ini menunjukkan rasio penduduk status kawin tanpa memperdulikan urutan perkawinan dan umur pelaku perkawinan tersebut, baik yang usianya sudah pantas maupun yang belum.

Tabel 4.16
Angka Perkawinan Umum per Kabupaten/Kota

KAB/KOTA	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK > 15 TAHUN TENGAH 2023	ANGKA PERKAWINAN UMUM
PASER	142.126	218.737	649,76
KUTAI KARTANEGARA	363.661	574.202	633,33
BERAU	126.964	200.095	634,52
KUTAI BARAT	84.365	132.757	635,48
KUTAI TIMUR	192.429	310.245	620,25
PENAJAM PASER UTARA	90.204	142.330	633,77
MAHAKAM ULU	16.935	28.502	594,17
KOTA BALIKPAPAN	325.598	545.692	596,67
KOTA SAMARINDA	389.785	641.759	607,37
KOTA BONTANG	82.224	138.375	594,21
TOTAL	1.814.291	2.932.694	618,64

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk berstatus kawin terhadap penduduk berusia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun pada periode tertentu. Sama halnya dengan angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk kawin, namun pembagiannya adalah penduduk berusia 15 tahun keatas dimana usia tersebut lebih berisiko untuk kawin. Penduduk yang berusia dibawah 15 tahun tidak diikutsertakan karena pada usia tersebut umumnya tidak berisiko kawin. Untuk Provinsi Kalimantan Timur, angka perkawinan umum sebesar 618,64 yang artinya dari 1000 penduduk 618,64 penduduk usia diatas 15 tahun berstatus kawin tanpa melihat urutan perkawinan.

Tabel 4.17
Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK 2023	ANGKA PERKAWINAN	(%)
15-19	317.621	3.225	10,15
20-24	357.355	66.976	187,42
25-29	329.891	180.603	547,46
30-34	315.338	244.084	774,04
35-39	318.636	269.996	847,35
40-44	323.875	281.197	868,23
45-49	274.944	237.936	865,40
50-54	233.107	197.371	846,70
55-59	175.306	141.552	807,46
60-64	123.943	92.997	750,32

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK 2023	ANGKA PERKAWINAN	(%)
65-69	77.934	53.395	685,13
70-74	43.556	26.935	618,40
>=75	37.391	18.022	481,99
TOTAL	2.928.897	1.814.289	619,44

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Angka perkawinan spesifik merupakan angka perkawinan berdasarkan umur yaitu menginformasikan perbandingan perkawinan antar kelompok umur. Berdasarkan tabel diatas angka perkawinan spesifik tahun 2023 pada kelompok umur 20-24 tahun, adalah 187,42 artinya dari 1000 penduduk usia 20-24 tahun, terdapat 187 penduduk yang melakukan perkawinan. Kelompok umur yang melakukan perkawinan terbanyak ada pada kelompok umur 40-44 tahun yaitu mencapai 868,23 penduduk artinya terdapat 868 penduduk dari 1.000 penduduk pada usia 40-44 melakukan perkawinan. Sedangkan kelompok umur terendah yang berstatus kawin ada pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 10,15 artinya dari 1.000 orang di usia 15-19 tahun yang berstatus kawin berjumlah 10 orang karena masih dibawah umur untuk usia menikah, dan kelompok umur usia >=75 tahun yaitu sebesar 481,99 ini menandakan bahwa semakin tua usia penduduk maka semakin jarang melakukan suatu perkawinan.

Tabel 4.18
Angka Perceraian Menurut Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK 2023	CERAI HIDUP	%	CERAI MATI	%	JUMLAH	%
15-19	317.621	35	0,01	8	0,00	43	0,01
20-24	357.355	1.474	0,41	123	0,03	1.597	0,45
25-29	329.891	5.950	1,80	544	0,16	6.494	1,97
30-34	315.338	9.635	3,06	1.490	0,47	11.125	3,53
35-39	318.636	12.125	3,81	3.294	1,03	15.419	4,84
40-44	323.875	13.681	4,22	6.564	2,03	20.245	6,25
45-49	274.944	11.866	4,32	10.958	3,99	22.824	8,30
50-54	233.107	9.282	3,98	17.075	7,32	26.357	11,31
55-59	175.306	6.177	3,52	22.010	12,56	28.187	16,08
60-64	123.943	3.734	3,01	24.036	19,39	27.770	22,41
65-69	77.934	2.039	2,62	20.657	26,51	22.696	29,12
70-74	43.556	1.087	2,50	14.560	33,43	15.647	35,92
>=75	37.391	943	2,52	17.640	47,18	18.583	49,70
TOTAL	2.928.897	78.028	2,66	138.959	4,74	216.987	7,41

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Angka perceraian menurut kelompok umur menunjukkan persentase penduduk yang mempunyai status cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan untuk suatu tahun tertentu. Adanya perceraian dapat mengurangi fertilitas. Bila angka perceraian tinggi maka akan menjadi perhatian pemerintah, karena akan berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat. Adanya rencana pemerintah untuk memberikan kursus kelas pranikah, diharapkan akan menekan angka perceraian yang terjadi karena meningkatnya pemahaman calon pengantin tentang pernikahan. Angka perceraian adalah 7,41% pada tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Timur. Angka perceraian hidup tertinggi berada di kelompok umur 45-49 tahun dengan angka 4,32%, sedangkan angka perceraian terendah berada di kelompok umur 15-19 tahun dengan angka 0,01% pada tahun 2023.

7. Keluarga

a. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahtraannya.

Tabel 4.19
Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	%	JUMLAH KELUARGA	%	RATA- RATA
PASER	303.424	7,6	99.368	7,4	3,1
KUTAI KARTANEGARA	788.133	19,7	257.775	19,3	3,1
BERAU	280.998	7,0	98.066	7,3	2,9
KUTAI BARAT	180.119	4,5	59.985	4,5	3,0
KUTAI TIMUR	429.640	10,7	145.762	10,9	2,9
PENAJAM PASER UTARA	196.566	4,9	64.513	4,8	3,0
MAHAKAM ULU	38.498	1,0	13.061	1,0	2,9
KOTA BALIKPAPAN	738.532	18,4	253.601	19,0	2,9
KOTA SAMARINDA	861.878	21,5	285.127	21,3	3,0
KOTA BONTANG	189.968	4,7	60.936	4,6	3,1
JUMLAH	4.007.756	100	1.338.194	100	3,0

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Jumlah keluarga di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 4.007.736 keluarga yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota, 105 Kecamatan dan 1.038 Desa/Kelurahan, Kota Samarinda memiliki jumlah Keluarga yang terbesar (21,3%) disusul Kabupaten Kutai Kartanegara (19,3%). Sedangkan jumlah keluarga terkecil ada di Kabupaten Mahakam Ulu (1%) disusul Kabupaten Kutai Barat (4,5%).

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kalimantan Timur sebanyak 3 orang per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Provinsi Kalimantan Timur lebih banyak merupakan keluarga inti, begitu pula kalau kita perhatikan di tiap Kabupaten/Kota. Salah satu penggunaan informasi ini yaitu dapat digunakan untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat.

b. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak.

Tabel 4.20
Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

STATUS HUB KELUARGA	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	L + P	%
KEPALA KELUARGA	1.093.243	52,61	244.951	12,69	1.338.194	33,39
SUAMI	16	0,00	0	0,00	16	0,00
ISTERI	0	0,00	841.846	43,62	841.846	21,01
ANAK	948.150	45,63	807.607	41,85	1.755.757	43,81
MENANTU	21	0,00	22	0,00	43	0,00
CUCU	6533	0,31	5.361	0,28	11.894	0,30
ORANG TUA	483	0,02	4.125	0,21	4.608	0,11
MERTUA	343	0,02	3.066	0,16	3.409	0,09
FAMILI LAIN	27.209	1,31	21.215	1,10	48.424	1,21
PEMBANTU	16	0,00	49	0,00	65	0,00
LAINNYA	1.828	0,09	1.652	0,09	3.480	0,09
TOTAL	2.077.842	51,85	1.929.894	48,15	4.007.736	100

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Tabel di atas menunjukkan anggota keluarga menurut status hubungan dengan kepala keluarga. Dari tabel tersebut terlihat bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai

pasangan/isteri yaitu dari 1.093.243 kepala keluarga laki-laki yang mempunyai isteri sebanyak 841.846 orang. Sedangkan dari 244.951 kepala keluarga perempuan hanya 16 orang saja yang bersuami (0,00%). Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang, baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus cerai. Penduduk perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan tingkat kesejahteraannya lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua dan famili lain menunjukkan proporsi yang rendah yaitu sekitar 1,21%. Ini mencerminkan bahwa keluarga luas (*extended family*) di Provinsi Kalimantan Timur jumlahnya tidak besar. Namun demikian dari segi jumlah angka yang dihasilkan cukup besar (48.424 jiwa).

c. Karakteristik Kepala Keluarga

Infomasi tentang karakteristik kepala keluarga merupakan informasi yang penting terutama dalam program pengentasan kemiskinan, pendidikan, ketenagakerjaan dan lain sebagainya. Tabel dibawah menunjukkan jumlah dan proporsi kepala keluarga menurut status kawin. Umumnya kepala keluarga di Provinsi Kalimantan Timur berstatus kawin yakni 76,20%. Proporsi kepala keluarga laki-laki berstatus kawin lebih tinggi daripada kepala keluarga perempuan, yaitu masing-masing 85,80% dan 30,70%.

Disamping itu, terlihat pula adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 11,10%. Proporsi kepala keluarga perempuan yang belum kawin lebih tinggi daripada kepala keluarga laki-laki yaitu 10,00% (laki-laki), 16,80% (perempuan) Biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut hidup sendirian.

Tabel 4.21
Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
Belum Kawin	121.518	11,12	43.038	17,57	164.556	12,30
Kawin	909.422	83,19	56.289	22,98	965.711	72,17
Cerai Hidup	33.303	3,05	42.592	17,39	75.895	5,67
Cerai mati	29.000	2,65	103.032	42,06	132.032	9,87
Jumlah	1.093.243	81,70	244.951	18,30	1.338.194	100

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Jika diperhatikan lebih lanjut, persentase kepala keluarga yang berstatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) sebesar 15,54%, dimana proporsi kepala keluarga perempuan berstatus cerai mati jauh lebih tinggi (42,06%) dibandingkan cerai hidup (17,39%). Laki-laki pada umumnya setelah terjadi perceraian segera melakukan perkawinan kembali, sementara perempuan lebih banyak yang menunda dengan berbagai alasan.

Tabel 4.22
Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur

KEL. UMUR	KK (LAKI-LAKI)	%	KK (PEREMPUAN)	%	JUMLAH KK	%
15-19	457	0,05	2.768	0,31	5.311	0,41
20-24	19.135	2,10	47.841	5,30	49.368	3,78
25-29	72.668	7,97	107.935	11,95	108.865	8,34
30-34	111.362	12,22	132.722	14,70	146.413	11,21
35-39	129.797	14,24	140.199	15,53	164.343	12,58
40-44	141.658	15,54	139.539	15,45	179.117	13,71
45-49	124.640	13,68	113.296	12,55	161.666	12,38
50-54	107.902	11,84	89.469	9,91	146.426	11,21
55-59	80.674	8,85	60.878	6,74	118.756	9,09
60-64	56.113	6,16	36.884	4,08	91.026	6,97
65-69	34.859	3,83	18.536	2,05	62.760	4,81
70-74	19.115	2,10	7.820	0,87	37.996	2,91
>=75	12.958	1,42	5.064	0,56	34.037	2,61
JUMLAH	911.338	100,00	902.951	100	1.306.084	100

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Dari tabel diatas nampak bahwa sebagian besar keluarga di Provinsi Kalimantan Timur dikepalai oleh Kepala Keluarga kelompok umur 40-44 tahun yaitu 179.117 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga di Provinsi Kalimantan Timur berada pada kelompok produktif, yang rata-rata telah masuk ke pasar kerja. Kelompok produktif ini sekaligus berpasangan dengan kelompok reproduktif, sehingga perlu

dirancang program yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas keluarga dan kesejahteraan keluarga, termasuk peningkatan pelayanan dan akses terhadap kebutuhan ketersediaan alat kontrasepsi untuk pelayanan Keluarga Berencana.

Adapun jumlah kepala keluarga pada kelompok umur 15-19 tahun merupakan paling kecil jumlahnya jika dibandingkan dengan kelompok umur lainnya yaitu 0,41% atau 5.311 jiwa, hal ini menunjukkan bahwa pada usia tersebut penduduk yang bisa dikatakan belum cukup dewasa perlu mendapatkan perhatian karena pada usia tersebut menjadi kepala keluarga merupakan tanggungan beban yang sangat besar, berdasarkan ukuran usia, pendidikan dan keterampilan yang dimiliki.

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah status kepala keluarga dikaitkan dengan pendidikan yang dicapai, semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula kesejahteraan dari orang yang bersangkutan maupun anggota keluarganya.

Tabel 4.23
Jumlah KK Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	L + P	%
Tidak/Belum Sekolah	22.620	2,07	13.609	5,56	36.229	2,71
Belum Tamat SD/Sederajat	55.178	5,05	22.910	9,35	78.088	5,84
Tamat SD/Sederajat	240.156	21,97	82.080	33,51	322.236	24,08
SLTP/Sederajat	184.123	16,84	40.731	16,63	224.854	16,80
SLTA/Sederajat	461.089	42,18	64.452	26,31	525.541	39,27
Diploma I/II	5.383	0,49	1.300	0,53	6.683	0,50
Akademi/Diploma III/S. Muda	25.118	2,30	4.746	1,94	29.864	2,23
Diploma IV/Strata I	91.627	8,38	14.146	5,78	105.773	7,90
Strata II	7.509	0,69	929	0,38	8.438	0,63
Strata III	440	0,04	48	0,02	488	0,04
JUMLAH	1.093.243	100	244.951	100	1.338.194	100

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Tabel diatas menyajikan jumlah dan persentase KK menurut pendidikan yang ditamatkan. Dari tabel tersebut tampak bahwa 32,62% KK berpendidikan tidak/belum sekolah, belum tamat SD/ sederajat dan tamat SD/ sederajat, jumlah itu sangatlah besar karena artinya hampir setengah kepala keluarga di Provinsi Kalimantan Timur pendidikannya SD kebawah. Proporsi kepala keluarga yang tidak/belum sekolah terbesar ada pada kepala keluarga perempuan (5,56%) Pada pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, proporsi kepala keluarga

perempuan yang menamatkan sekolah menengah dan tinggi lebih kecil yaitu (51,58%) daripada kepala keluarga laki-laki (70,92%). Tingkat pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup yang menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan keluarga. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan dari orang yang bersangkutan maupun anggota keluarganya. Selain itu pendidikan kepala keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan pendidikan anggota keluarganya. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan rendah pada umumnya, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal. Berkaitan dengan tingginya proporsi kepala keluarga perempuan yang tamat SD/ sederajat, belum tamat SD/ sederajat, dan tidak sekolah maka dugaan keluarga yang dikepalai perempuan akan mempunyai status ekonomi yang lebih rendah dibandingkan yang dikepalai laki-laki mendekati kenyataan. Hal ini dibuktikan dengan jenis kegiatan yang dimiliki oleh kepala keluarga sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel 4.24
Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Pekerjaan

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	L + P	%
BELUM TIDAK BEKERJA	61.184	5,68	20.205	8,38	81.389	6,17
MENGURUS RUMAH TANGGA	59	0,01	149.789	62,16	149.848	11,36
PELAJAR/MAHASISWA	27.386	2,54	12.608	5,23	39.994	3,03
PENSIUNAN	11.552	1,07	1.767	0,73	13.319	1,01
BEKERJA	977.458	90,70	56.612	23,49	1.034.070	78,42
JUMLAH	1.077.639	81,72	240.981	18,28	1.318.620	100

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa 78,42% Kepala Keluarga di Provinsi Kalimantan Timur bekerja. Proporsi ini lebih tinggi pada Kepala Keluarga laki-laki yaitu 90,70% dari total keluarga laki-laki yang bekerja, dibanding Kepala Keluarga perempuan yang hanya 23,49% dari total Kepala Keluarga perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap pekerjaan untuk perempuan terbatas.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hanya sedikit kepala keluarga laki-laki yang mengurus rumah tangga dibandingkan dengan kepala keluarga perempuan yaitu (62,16%). Selain itu terdapat kepala keluarga yang sudah pensiun (1,01%) dengan Proporsi kepala keluarga perempuan lebih rendah (0,73%) daripada laki-laki (1,07%). Selain itu yang perlu menjadi perhatian adalah adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja sebanyak 6,17%.

Untuk itu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun proporsinya menurut persentase kecil (6,17%) akan tetapi kalau dilihat dari segi jumlah sangatlah besar (81.389 jiwa).

Kepala keluarga yang tidak bekerja, dapat disebabkan karena sudah memasuki usia pensiun atau memang tidak mampu masuk ke pasar kerja. Untuk mereka ini perlu diberikan intervensi untuk membantu meningkatkan status kesejahteraan keluarga mereka, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja memiliki status ekonomi yang rendah dan diduga mereka tidak mempunyai penghasilan, sehingga Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

BAB V

KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi sebesar 78,20 atau meningkat 0,84 poin dibandingkan capaian tahun 2022 yaitu sebesar 77,36. Peningkatan terjadi pada semua komponen penyusun IPM, baik kualitas kesehatan, pendidikan, maupun pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan.

Peningkatan terjadi pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, bayi yang lahir pada tahun 2022 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 74,72 tahun, meningkat 2,87 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya. Berikutnya, pada dimensi pengetahuan, harapan lama sekolah penduduk umur 7 tahun meningkat 0,18 tahun dibandingkan tahun sebelumnya, dari 13,84 menjadi 14,02 tahun. Sedangkan rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas meningkat 0,07 tahun, dari 9,92 tahun menjadi 9,99 tahun pada tahun 2023. Selain itu peningkatan juga terjadi komponen pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan (harga konstan 2012) sebesar 13,20 juta Rupiah, meningkat 561 ribu rupiah (4,44 persen) dibandingkan tahun sebelumnya.

Capaian pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Timur merupakan yang tertinggi di Pulau Kalimantan, bahkan menduduki peringkat ke-3 secara nasional dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, setelah DKI Jakarta (peringkat 1) dan DI Yogyakarta (peringkat 2).

Dari lima Provinsi yang ada di Pulau Kalimantan, empat berstatus tinggi dan satu masih berstatus sedang Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara berstatus tinggi sedangkan Provinsi Kalimantan Barat masih berstatus sedang.

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur capaian dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan, antara lain pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM sebagai suatu indikator capaian pembangunan manusia, maka terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan IPM, yaitu kecepatan dan status pencapaian.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2023



Berita Resmi Statistik No. 65/12/64/Th. XXVI, 1 Desember 2023



Sumber : Data BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2023

A. Kesehatan

1. Kelahiran (Fertilitas)

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

a. Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*)

Angka Kelahiran Kasar (*CBR*) menunjukkan banyaknya kelahiran disuatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka Kelahiran kasar (*CBR*) berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi disuatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

b. Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*)

Rasio anak dan perempuan ini digunakan untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk. Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia subur (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu. Dalam bentuk rumus, rasio anak dan perempuan dinyatakan sebagai berikut:

$$CWR = P (0 - 4) / P_f (15 - 49) \times K$$

Keterangan

CWR = Rasio Anak Perempuan (Child Women Ratio)

P (0 – 4) = Jumlah Penduduk umur di bawah 5 tahun

P_f (15 – 49) = Jumlah Penduduk Perempuan usia 15 – 49 tahun

K = Konstanta (nilainya 100)

Tabel 5.1
Rasio Anak Perempuan (CWR) Penduduk
Kalimantan Timur Tahun 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	00-04 (JML)	15-49 (PR)	CWR (%)
1	KAB. PASER	11.673	81.812	14,27
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	30.009	210.029	14,29
3	KAB. BERAU	11.325	74.514	15,20
4	KAB. KUTAI BARAT	5.844	48.626	12,02
5	KAB. KUTAI TIMUR	16.468	115.729	14,23
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	7.674	51.792	14,82
7	KAB. MAHAKAM ULU	1.381	10.082	13,70
8	KOTA BALIKPAPAN	28.264	198.429	14,24
9	KOTA SAMARINDA	30.525	235.341	12,97
10	KOTA BONTANG	7.415	52.563	14,11
TOTAL		150.578	1.078.917	13,96

Sumber : Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP & PA Provinsi Kalimantan Timur Tahun, 2023

Berdasarkan tabel diatas Rasio Anak Perempuan tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Timur adalah 13,96% dimana terdapat 13-14 anak dibawah 5 tahun (0-4 tahun) dari 100 penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Presentase Rasio Anak Perempuan tertinggi berada di Kabupaten Berau yaitu 15,20% disusul oleh Kabupaten Penajam Paser utara yaitu 14,82% dan Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu 14,29%. Sementara Presentase Rasio Anak Perempuan terendah berada di Kabupaten Kutai Barat yaitu 12,02%.

2. Kematian (Mortalitas)

Kematian atau *mortalitas* adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

a. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia satu tahun dan didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup. Angka Kelahiran Bayi/*IMR* digunakan sebagai indikator yang menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

b. Angka Kematian Bayi Baru Lahir/Neonatal

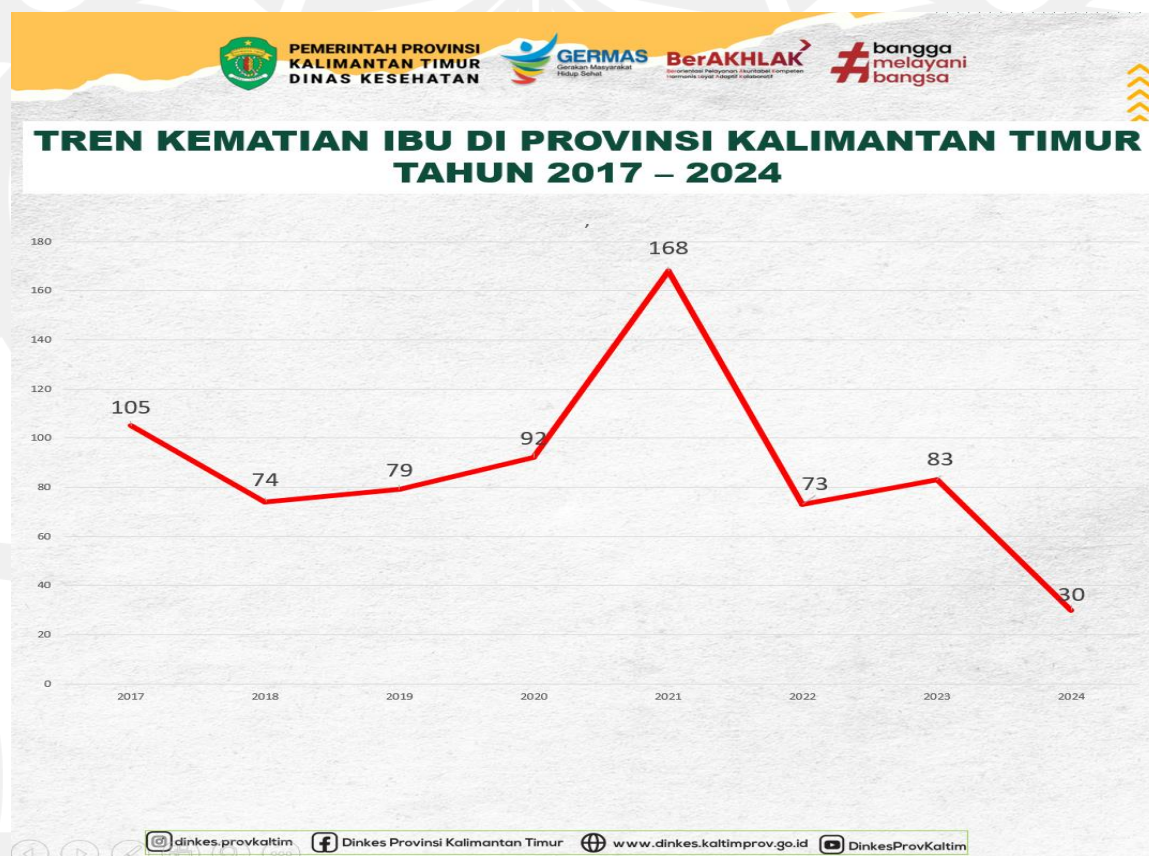
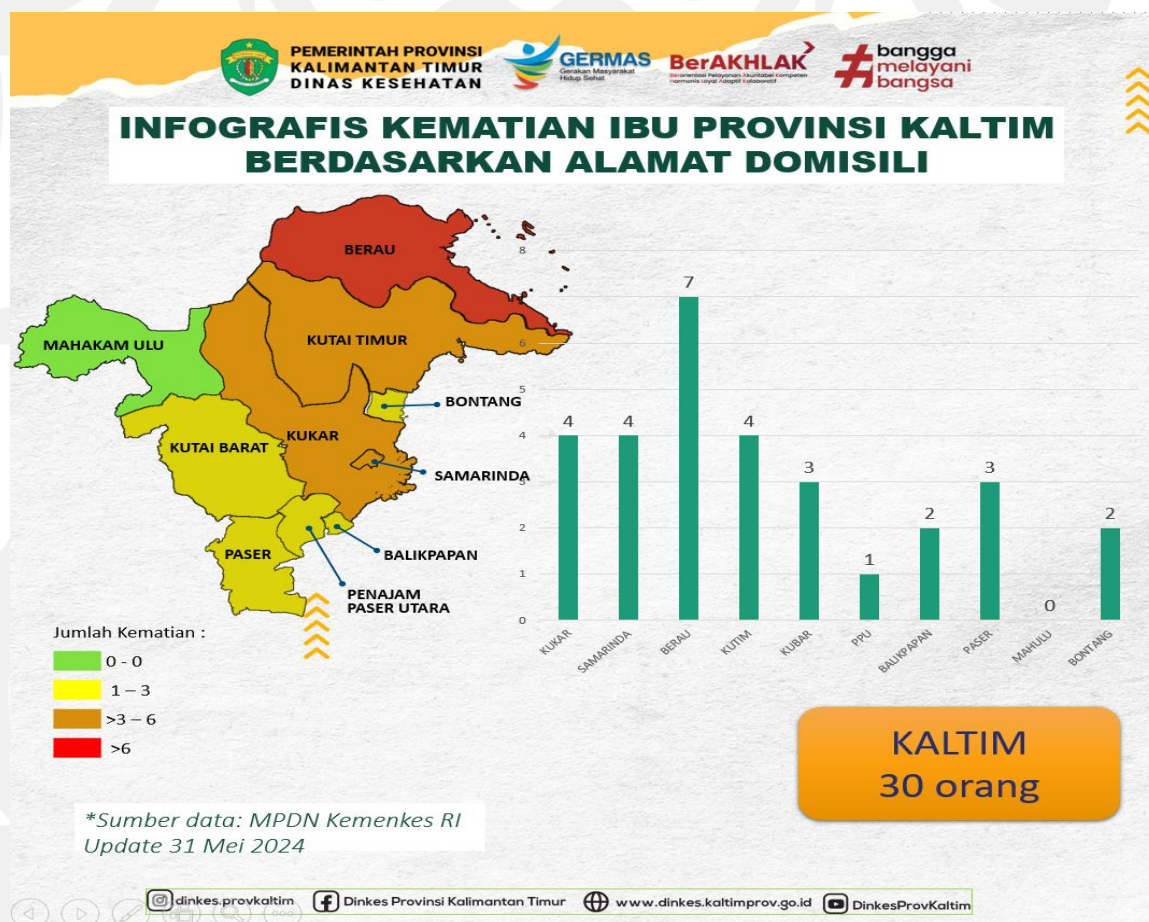
Kematian *neonatal* atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu yang disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

c. Angka Kematian Anak/Balita

Yang dimaksud dengan anak adalah penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan menjelang 5 tahun. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak seperti tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular anak atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau disekitar rumah.

d. Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahirannya atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain. Informasi ini berguna untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.



Sumber : Data Dinas Kesehatan Prov. Kaltim, 2023

Berdasarkan grafik di atas, jumlah kematian ibu tahun 2022-2023 Kalimantan Timur mengalami kenaikan, pada tahun 2022 angka kematian berjumlah 73 jiwa sedangkan pada tahun 2023 berjumlah 83 jiwa. Dalam hal ini kenaikan angka kematian Ibu merupakan hal yang kurang baik, maka dari itu diperlukan beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi resiko kematian ibu yang harus diterapkan dan terbukti efisiensinya dalam mengurangi angka kematian tersebut. Selain itu pada grafik menunjukkan bahwa angka kematian ibu tertinggi berada pada Kabupaten Berau yaitu 7 jiwa. Sedangkan angka kematian ibu terendah berada pada Kabupaten Mahakam ulu yaitu 0 atau tidak terdapat kematian ibu pada kabupaten tersebut.

B. Pendidikan

1. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka Melek Huruf (AMH) adalah persentase penduduk umur 10 tahun keatas atau 15 tahun keatas yang bisa dan menulis serta mengerti kalimat sederhana. Kemampuan penduduk berkomunikasi secara lisan dan tertulis menunjukkan kemampuan penduduk untuk menyerap informasi dan berbagai media. Hal ini dapat digunakan untuk melihat potensi intelektual masyarakat, sekaligus dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Semakin tinggi nilai indikator AMH maka semakin tinggi pula mutu sumber daya manusia di suatu daerah.

Angka Melek Huruf mengindikasikan kemampuan penduduk untuk dapat membaca dan menulis. Angka melek huruf penduduk 15 tahun keatas di Kalimantan Timur pada tahun 2022 pada penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Menurut BPS, terjadi sedikit penurunan pada angka melek huruf pada penduduk laki-laki maupun perempuan berumur 15 tahun ke atas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 5.2
Angka Melek Huruf di Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2021 – 2023

Provinsi	2021	2022	2023
Kalimantan Timur	98,90	98,97	99,01

Sumber : Data BPS Prov. Kaltim, 2023

Dari tabel diatas, terlihat bahwa Angka Melek Huruf (AMH) di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 sampai dengan 2023 selalu mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat cukup tinggi terkait pentingnya pendidikan dan keberhasilan program pemerintah dalam memberantas buta aksara terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak bersekolah atau tidak tamat SD.

2. Angka Partispasi Kasar (APK) / Angka Partispasi Murni (APM)

a. Angka Partispasi Kasar (APK)

Angka Partispasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah murid berapapun usianya yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Tabel 5.3
Angka Partispasi Kasar (APK) Tahun 2021 – 2023

PROVINSI	SD/MI/Paket A			SMP/Mts/Paket B			SMA/SMK/MA/Paket C		
KALIMANTAN TIMUR	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
	105,26	105,21	106,46	92,03	91,47	92,28	95,52	95,09	95,16

Sumber : Data BPS Prov. Kaltim, 2023

Berdasarkan tabel diatas, angka partisipasi kasar di Provinsi Kalimantan Timur pada tingkat SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat mengalami penurunan presentase pada tahun 2021-2022. Kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022-2023.

b. Angka Partispasi Murni (APM)

Angka Partispasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dan jumlah penduduk diusia yang sama. APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK karena APM

melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Tabel 5.4
Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2021 – 2023

PROVINSI	SD/MI/Paket A			SMP/Mts/Paket B			SM/SMK/MA/Paket C		
KALIMANTAN TIMUR	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
	98,36	98,45	98,53	81,30	82,65	83,36	69,29	69,10	69,89

Sumber : BPS Prov. Kaltim, 2023

Berdasarkan tabel diatas, angka partisipasi murni di Provinsi Kalimantan Timur pada tingkat SD/ sederajat dan SMP/ sederajat selalu mengalami peningkatan mulai dari tahun 2021-2023. Sedangkan pada Tingkat SMA/ sederajat pada tahun 2022 mengalami penurunan dari 69,29 menjadi 69,10 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 yaitu 69,89.

c. Angka Putus Sekolah (APS)

Angka Putus Sekolah (APS) murid menyajikan prosentase murid putus sekolah menurut jenjang pendidikan. Angka putus sekolah di Indonesia meningkat pada 2023. Kondisi tersebut terjadi di seluruh jenjang pendidikan, baik SD, SMP, maupun SMA.

Tabel 5.5
Angka Putus Sekolah (APS) (Jiwa) Tahun 2023

.Provinsi	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat
Kalimantan Timur	7.734	8.834	5.661

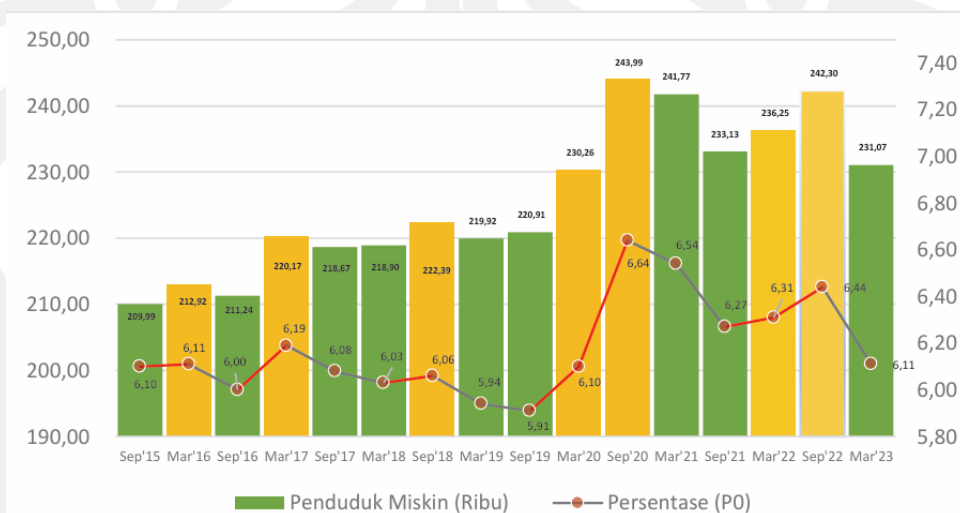
Sumber : Data dari Dapodik dan verval pada Dinas Pendidikan Prov. Kaltim, 2023

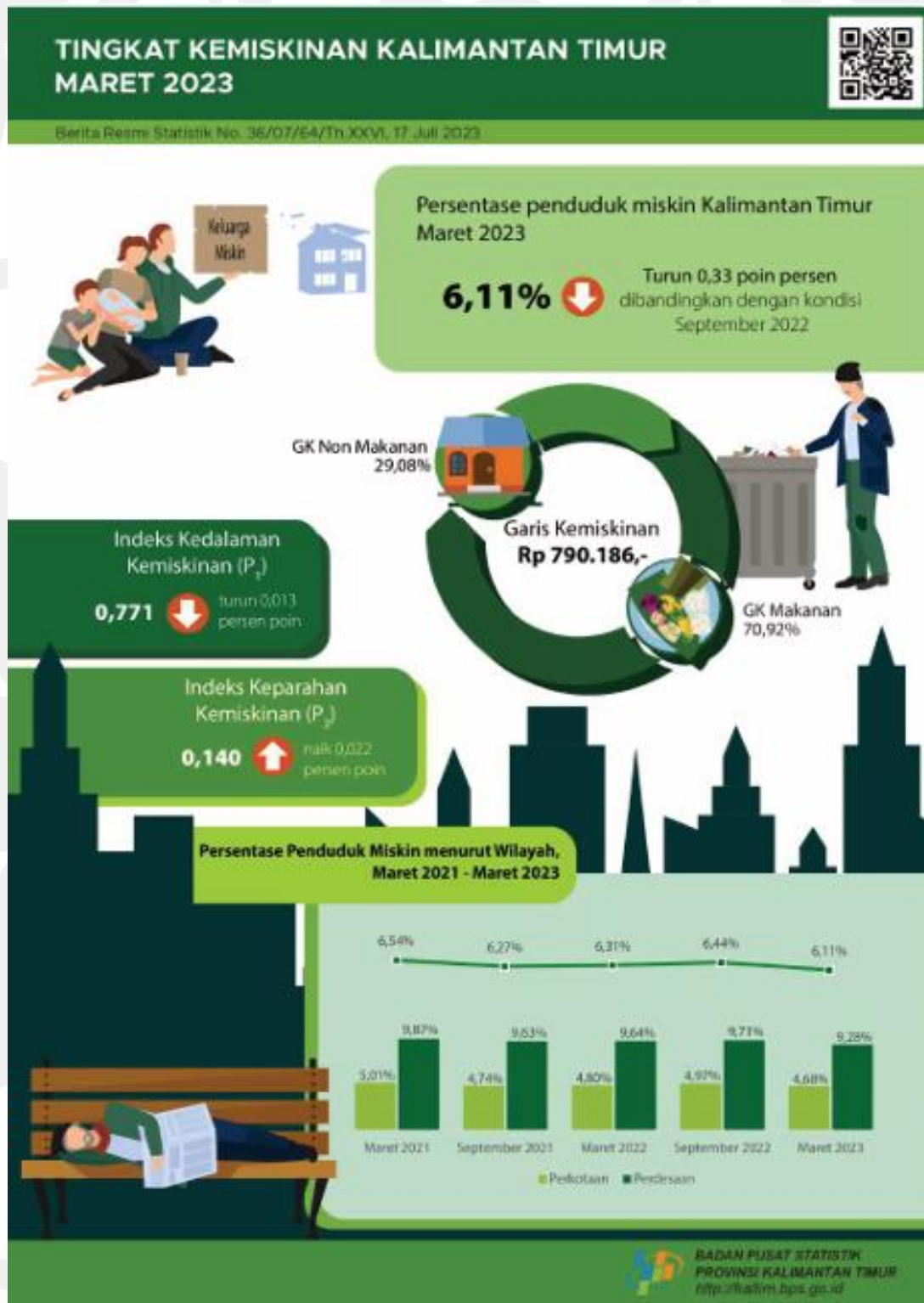
Berdasarkan tabel diatas, Angka Putus Sekolah tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur yaitu pada Tingkat SMP/ Sederajat sebanyak 8.834 jiwa. Sedangkan Angka Putus Sekolah terendah yaitu pada tingkat SMA/ Sederajat sebanyak 5.661 jiwa. Hal ini merupakan hal yang baik apabila angka tersebut terus mengalami penurunan, dan menunjukan bahwa usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam menurunkan angka putus sekolah sudah mulai diterapkan dan terbukti efisien.

C. Sosial

3. Penduduk Miskin

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Berikut grafik perkembangan persentase Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015- Tahun 2023.





Sumber : BPS Prov. Kaltim, 2023

Berdasarkan data diatas, Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS) Persentase penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur pada Maret 2023 turun menjadi 6,11% atau turun 0,33% dibandingkan dengan kondisi September 2022.

Porsi penduduk miskin perkotaan pada Maret 2022 sebesar 4,68 persen, turun dari 4,97% pada September 2022. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada Maret 2023 sebesar 9,28%, turun dari September 2022 yang proporsinya sebesar 9,71%. Persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2023 sebesar 4,68 persen, turun dari 4,97 persen pada September 2022. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada Maret 2023 sebesar 9,28 persen, turun dari September 2022 yang persentasenya sebesar 9,71 persen.

Garis Kemiskinan pada Maret 2023 tercatat sebesar Rp790,186/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp560.368,- (70,92 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp229.818,- (29,08 persen).

Pada Maret 2023, secara rata-rata rumah tangga miskin di Provinsi Kalimantan Timur memiliki 5,13 orang anggota rumah tangga. Garis kemiskinan per rumah tangga adalah gambaran besarnya nilai rata-rata rupiah minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya agar tidak termasuk golongan miskin. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp4.053.654,-/rumah tangga miskin/bulan.

Masalah kemiskinan bukan hanya berapa jumlah dan proporsi penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata pusat pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Pada periode September 2022 – Maret 2023, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) mengalami penurunan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada Maret 2023 sebesar 0,771, turun dibandingkan September 2022 yang sebesar 0,784. Demikian juga dengan Indeks Keparahannya Kemiskinan, pada periode yang sama mengalami penurunan dari 0,118 menjadi 0,140.

Tabel 5.6
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribu/Jiwa)
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 - 2023

KABUPATEN/KOTA	2021	2022	2023
Kab. Paser	27,56	27,02	26,39
Kab. Kutai Barat	15,38	15,38	14,69
Kab. Kutai Kartanegara	62,36	62,87	60,86
Kab. Kutai Timur	37,78	36,84	37,04
Kab. Berau	13,62	13,31	13,26
Kab. Penajam Paser Utara	12,13	11,59	11,19
Kab. Mahakam Ulu	3,18	3,10	3,06
Kota Balikpapan	18,53	15,83	14,99
Kota Samarinda	42,84	41,95	41,89
Kota Bontang	8,41	8,39	7,71
Prov. Kalimantan Timur	241,77	236,25	231,08

Sumber : BPS Prov. Kaltim, 2023

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk miskin Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2021-2023 mengalami penurunan akan tetapi berdasarkan kabupaten/kota terdapat kabupaten yang mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin yaitu Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2023 yaitu sebanyak 37,04 ribu jiwa dari 36,84 ribu jiwa pada tahun 2022.

Jumlah penduduk miskin tertinggi terdapat pada Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu 60,86 ribu jiwa kemudian disusul oleh Kota Samarinda yaitu 41,89 ribu jiwa dan Kabupaten Kutai Timur yaitu 37,04 ribu jiwa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantara jumlah wilayah yang cukup luas serta jumlah penduduk yang banyak sehingga lowongan kerja terbatas dan penduduk banyak yang menjadi pengangguran. Sedangkan jumlah penduduk miskin terendah berada pada Kabupaten Mahakam Ulu yaitu 3,06 ribu jiwa dan disusul oleh Kota Bontang yaitu 7,71 ribu jiwa. Hal ini disebabkan oleh luas wilayah kedua daerah tersebut yang cukup kecil dan banyaknya lapangan pekerjaan. Dengan jumlah penduduk yang kecil dan jumlah lapangan pekerjaan yang cukup maka angka pengangguran pada daerah tersebut dapat berkurang dan jumlah kemiskinanpun dapat berkurang.

BAB VI

MOBILITAS PENDUDUK

A. Pengertian

Mobilitas penduduk atau gerakan penduduk ialah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

B. Jenis-jenis Mobilitas Penduduk

Ada dua macam mobilitas penduduk, yaitu sebagai berikut:

1. *Migrasi*, yaitu mobilitas penduduk yang bertujuan untuk menetap di daerah baru.
2. *Mobilitas sirkuler (mobilitas sementara)*, yaitu mobilitas penduduk untuk sementara waktu, tidak untuk menetap. Contohnya, setelah panen dan tidak ada kegiatan, para petani pergi ke kota untuk mencari nafkah (migrasi musiman); atau para pekerja yang pada waktu pagi pergi ke kota, sorenya kembali ke tempat tinggalnya di pinggiran kota.

C. Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain di dalam negeri maupun dari suatu negara ke negara lain untuk menetap, baik secara perorangan, keluarga maupun berkelompok. Pengertian menetap menurut Sensus Penduduk Indonesia adalah orang yang tinggal di daerah baru selama enam bulan atau lebih.

1. Sebab-Sebab Terjadinya Migrasi

Ada beberapa sebab terjadinya migrasi, yaitu sebagai berikut:

- a) *Alasan ekonomi*, karena kesukaran hidup di suatu daerah mendorong keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik ke daerah lain.
- b) *Alasan politis*, yaitu adanya pergolakan politik dalam suatu Negara sehingga kaum politisi pindah ke negara lain untuk mencari perlindungan dan keamanan dirinya.
- c) *Alasan agama*, karena kurang terjamin atau terkekang dalam kehidupan beragama penduduk pindah ke daerah lain yang sesuai dengan kehidupan agamanya.
- d) *Alasan lain*, misalnya bencana alam, kekeringan yang panjang, peperangan, kelaparan, dan wabah penyakit.

2. Jenis-Jenis Migrasi

Ada 2 jenis migrasi, yaitu sebagai berikut.

- a) *Migrasi antarnegara (internasional)*, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain. Yang termasuk migrasi antarnegara adalah sebagai berikut :
 - ✓ *Imigrasi*, yaitu masuknya penduduk negara lain ke satu negara. Misalnya, masuknya orang Malaysia ke Indonesia. Orang Malaysia tersebut disebut sebagai *imigran*. Perpindahannya itu disebut imigrasi. Imigrasi dapat bersifat permanen, artinya tinggal menetap untuk selamanya. Sebaliknya, dapat pula bersifat sementara, misalnya TKI ke Arab Saudi berdasarkan kontrak selama dua tahun.
 - ✓ *Emigrasi*, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara ke Negara lain. Misalnya, orang-orang Indonesia yang pindah ke New Caledonia dan Suriname. Mereka disebut *emigran*. Perpindahannya disebut emigrasi.
 - ✓ *Remigrasi*, yaitu kembalinya para emigran ke negara asalnya. Misalnya, orang-orang Ambon yang tadinya pindah ke Belanda sebagai emigran, kemudian kembali lagi pindah ke Indonesia.
- b) *Migrasi dalam negeri (nasional)*, yaitu perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain di wilayah negara itu. Misalnya, perpindahan penduduk antarprovinsi. Yang termasuk imigrasi dalam negeri adalah sebagai berikut :
 - ✓ *Transmigrasi (migrasi intern)*, yaitu perpindahan penduduk dari suatu pulau atau provinsi yang berpenduduk padat ke suatu pulau atau provinsi lain yang berpenduduk jarang di

negara sendiri. Macam-macam transmigrasi adalah sebagai berikut.

- ⇒ *Transmigrasi umum*, yaitu transmigrasi yang semua biayanya ditanggung pemerintah, baik biaya perjalanan maupun biaya hidup selama satu tahun di daerah transmigrasi. Tiap keluarga mendapat alat pertanian, rumah, bibit, dan tanah seluas dua hektar.
- ⇒ *Transmigrasi swakarsa*, yaitu transmigrasi yang pembiayaannya sebagian ditanggung sendiri dan sebagian ditanggung pemerintah. Pemerintah memberi tanah dua hektar dan membiayai perjalanannya.
- ⇒ *Transmigrasi spontan*, yaitu transmigrasi yang seluruh biaya ditanggung oleh transmigran itu sendiri. Pemerintah tidak memberikan bantuan apa pun
- ⇒ *Transmigrasi bedol desa*, yaitu transmigrasi yang dilakukan oleh seluruh penduduk desa beserta pejabat pemerintah desa. Transmigrasi bedol desa dilaksanakan karena bencana alam, misalnya karena letusan Gunung Merapi, penduduk beserta pejabat desa yang bertempat tinggal di kaki gunung dipindahkan ke Sumatera. Penduduk Wonogiri dipindahkan ke Sitiung (Sumatera Barat), karena daerahnya dibuat PLTA Gajah Mungkur (bendungan).
- ⇒ *Transmigrasi khusus*, yaitu transmigrasi yang diselenggarakan oleh Departemen Transmigrasi bersama instansi pemerintah atau organisasi lain, misalnya KNPI, Pramuka, dan sebagainya. Penyelenggaraannya sama dengan transmigrasi umum, misalnya transmigrasi pemuda ke Sumatera Utara (daerah Labuhanbatu).
- ⇒ *Transmigrasi bekas pejuang*, yaitu transmigrasi yang diselenggarakan oleh bekas pejuang dan yang ditransmigrasikan adalah mantan ABRI yang sudah pensiun. Daerah transmigrasinya adalah Kalimantan Barat, dan Lampung.
- ✓ *Urbanisasi*, ialah perpindahan penduduk dari desa ke kota atau kotakota besar. Permasalahan yang berkaitan dengan urbanisasi adalah sebagai berikut :

- ⇒ *Keadaan di desa*, Banyak penduduk tidak memiliki tanah, pendapatan penduduk rendah, dan sulit mencari pekerjaan di luar bidang pertanian.
- ⇒ *Keadaan di kota*, Banyak daya tarik di kota, misalnya hiburan, rekreasi, adanya gedung-gedung, fasilitas pendidikan lengkap, dan luasnya kesempatan kerja di desa.
- ⇒ *Akibat urbanisasi*, Kekurangan tenaga kerja di desa. Akibatnya, sulit mencari tenaga yang berpendidikan di desa dan sulit mencari tenaga penggerak pembangunan di desa.
- ⇒ *Akibat urbanisasi di kota*, Timbul pengangguran karena tidak semua yang urbanisasi dapat bekerja; timbul tuna wisma, dan daerah *slum* (kumuh); meningkatnya kejahatan; dan angkutan umum tidak dapat mencukupi kebutuhan penumpang yang terus meningkat.
- ⇒ *Usaha pemerintah mengurangi urbanisasi*, Pemerintah membatasi penduduk desa pindah ke kota; melaksanakan pembangunan sampai ke daerah-daerah; mengembangkan kota-kota kecil; serta menyediakan fasilitas yang dibutuhkan penduduk desa, misalnya fasilitas pendidikan, kesehatan, hiburan, rekreasi, dan penerangan.

3. Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar

Berikut disampaikan tabel data migrasi masuk dan migrasi keluar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023.

Tabel 6.1
Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

NO	NAMA KAB/KOTA	MIGRASI MASUK	MIGRASI KELUAR	MIGRASI NETO
1	PASER	6,996	6,336	660
2	KUTAI KARTANEGARA	18,681	17,433	1,248
3	BERAU	12,892	9,916	2,976
4	KUTAI BARAT	3,770	2,881	889
5	KUTAI TIMUR	17,206	12,709	4,497
6	PENAJAM PASER UTARA	4,531	3,737	794
7	MAHAKAM ULU	1,123	1,217	-
8	KOTA BALIKPAPAN	22,215	19,779	2,436
9	KOTA SAMARINDA	23,757	22,474	1,283
10	KOTA BONTANG	4,878	5,293	-
TOTAL		116,049	101,775	14,274

Sumber: Diolah oleh Dinas Kependudukan, PP dan PA Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Migrasi neto positif pada Provinsi Kalimantan Timur (Tabel 6.1) sebanyak 6 Kabupaten/Kota yang berarti terdapat 8 Kabupaten/Kota yang mengalami pertambahan penduduk. Sisanya terdapat 2 Kabupaten/Kota yang mengalami migrasi netonegatif atau pengurangan penduduk. Kabupaten/Kota yang mengalami pertambahan penduduk terbanyak yaitu Kabupaten Kutai Timur setelah itu diikuti Kabupaten Berau, sedangkan yang mengalami pengurangan penduduk terbanyak yaitu Kota Bontang diikuti oleh Kabupaten Mahakam Ulu.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah migrasi keluar 101,775 jiwa, lebih kecil daripada jumlah migrasi masuk yaitu 116,049 jiwa. Hal ini berarti banyak penduduk dari luar daerah Provinsi Kalimantan Timur yang ingin mengadu nasib di Kalimantan Timur.

BAB VII

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen kependudukan merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Dokumen tersebut sebagai bukti diri untuk memperoleh berbagai pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, hukum dan sebagainya. Persentase cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kesadaran penduduk, kedekatan dan kemudahan akses ke tempat pelayanan dokumen, kualitas pelayanan dan kualitas informasi layanan kependudukan. Pemberian dokumen kependudukan bersifat stelsel aktif, dimana penduduk harus aktif untuk melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, tetapi pemerintah kota tetap berperan aktif dan berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan. Upaya edukasi kepada masyarakat tentang kesadaran untuk mengupdate data kependudukan merupakan usaha agar data dalam database sesuai dengan dokumen dan realitas yang dialami penduduk.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekeluargaan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga merupakan identitas keluarga yang sah dan mempunyai kedudukan hukum keluarga tersebut bertempat tinggal. Pada tahun 2023 ini penandatanganan Kartu Keluarga dan Akta-Akta menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE), penandatanganan ini sah dan sudah melewati prosedur verifikasi dan tidak diperlukan legalisir untuk fotocopy dokumen kependudukannya. Hal tersebut dikarenakan pengesahan dokumen kependudukan untuk dapat melihat dokumen kependudukan dapat menggunakan QR Code pada dokumen tersebut.

Tabel 7.1
Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KEPEMILIKAN KK	BELUM MEMILIKI KK	JUMLAH KK	KEPEMILIKAN KK (%)
1	KAB. PASER	99.125	243	99.368	100%
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	256.478	1.297	257.775	99,5%
3	KAB. BERAU	97.892	174	98.066	100%
4	KAB. KUTAI BARAT	59.279	706	59.985	99%
5	KAB. KUTAI TIMUR	145.654	108	145.762	100%
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	64.432	81	64.513	100%
7	KAB. MAHAKAM ULU	12.974	87	13.061	99%
8	KOTA BALIKPAPAN	253.489	112	253.601	100%
9	KOTA SAMARINDA	284.454	673	285.127	100%
10	KOTA BONTANG	60.830	106	60.936	100%
TOTAL		1.334.607	3.587	1.338.194	99,73%

Sumber : Data PDAK Kementerian Dalam Negeri - semester II tahun 2023

Pada tabel data di atas, jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga pada tahun 2023 di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 1.334.607 atau 99,73% kepemilikan kartu keluarga, hal ini bisa dimungkinkan karena Penduduk yang sudah berkeluarga/menikah belum mengurus pisah KK sehingga datanya masih di KK yang lama atau masih ikut orang tua masing-masing.

B. Kepemilikan KTP Elektronik

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah.

Tabel 7.2
Kepemilikan KTP-EL Kabupaten/Kota Provinsi
Kalimantan Timur Tahun 2022 - 2023

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	WAJIB KTP	KEPEMILIKAN KTP-EL
TAHUN 2022	3.941.766	2.789.550	2.562.207
TAHUN 2023	4.007.736	2.854.044	2.721.538

Sumber : Data PDAK Kementerian Dalam Negeri - semester II tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas kepemilikan KTP-el di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 berjumlah 2.721.538. Namun jumlah kepemilikan KTP-el di masing-masing kabupaten/kota belum merata dalam pelaksanaannya pada masing-masing kabupaten/kota, hal ini dikarenakan wilayah Kalimantan Timur memiliki luas wilayah sangat besar

dan kondisi geografis yang sebagian besar berupa hutan dan kawasan perkebunan. Hal tersebut, terus didekati melalui layanan jemput bola ke rumah-rumah Lansia, Lembaga Pemasarakatan, sekolah, kelurahan, perusahaan perkebunan dan kegiatan gotong royong perekaman KTP-el bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur.

C. Penerbitan Akta

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ketentuan Pasal 1 angka 15 menyebutkan bahwa Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana. Pada Pasal 68, kutipan Akta Pencatatan sipil meliputi (1) kelahiran; (2) kematian; (3) perkawinan; (4) perceraian; (5) pengakuan anak (6) pengesahan anak.

1. Akta Kelahiran

Tabel 7.3
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2023

NO	KABUPATEN/ KOTA	WAJIB AKTA 2023	BELUM MEMILIKI (LK)	BELUM MEMILIKI (PR)	JUMLAH BELUM MEMILIKI	MEMILIKI (LK)	MEMILIKI (PR)	MEMILIKI (JML)	KEPEMILIKAN (%)
1	KAB. PASER	303.424	64.335	59.033	123.368	92.568	87.488	180.056	59,34
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	788.113	160.834	145.161	305.995	249.897	232.221	482.118	61,17
3	KAB. BERAU	280.998	61.519	52.144	113.663	87.752	79.583	167.335	59,55
4	KAB. KUTAI BARAT	180.119	46.434	41.278	87.712	48.162	44.245	92.407	51,3
5	KAB. KUTAI TIMUR	429.640	107.315	90.050	197.365	122.500	109.775	232.275	54,06
6	KAB. PETAJAM PASER UTARA	196.566	29.297	26.676	55.973	72.519	68.074	140.593	71,52
7	KAB. MAHAKAM ULU	38.498	9.546	7.651	17.197	11.007	10.294	21.301	55,33
8	KOTA BALIKPAPAN	738.532	161.221	155.540	316.761	216.237	205.534	421.771	57,11
9	KOTA SAMARINDA	861.878	228.707	219.730	448.437	209.770	203.671	413.441	47,97
10	KOTA BONTANG	189.968	28.886	26.554	55.440	69.336	65.192	134.528	70,82
TOTAL		4.007.736	898.094	823.817	1.721.911	1.179.748	1.106.077	2.285.825	57,04

Sumber : Data PDAK Kementerian Dalam Negeri - semester II tahun 2023

Kepemilikan Akta Kelahiran di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023 sebanyak 2.285.825 jiwa atau mencapai 57,04%. Hal tersebut disebabkan oleh adanya Program Jemput Bola dan Layanan Terintegrasi kepemilikan akta kelahiran melalui Rumah Sakit/Puskesmas/klinik. Program tersebut mempermudah warga untuk membuat Akta Kelahiran, karena cukup di kelurahan/RS/

Puskesmas/ Klinik sudah mendapatkan Akta Kelahiran, KK, KIA. Kepemilikan Akta Kelahiran tertinggi ada di Kabupaten Penajam Paser Utara mencapai 71,52% dan Kota Bontang mencapai 70,82%. Sedangkan kepemilikan akta kelahiran terendah ada di Kota Samarinda sebesar 47,97%. Sedangkan untuk kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 7.4
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

NO	KABUPATEN/ KOTA	WAJIB AKTA 2023	BELUM MEMILIKI (LK)	BELUM MEMILIKI (PR)	JUMLAH BELUM MEMILIKI	MEMILIKI (LK)	MEMILIKI (PR)	MEMILIKI (JML)	KEPEMILIKAN (%)
1	KAB. PASER	98.037	1.307	1.217	2.524	49.128	46.385	95.513	97,43
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	254.715	1.771	1.614	3.385	129.669	121.661	251.330	98,67
3	KAB. BERAU	89.096	168	132	300	45.844	42.952	88.796	99,66
4	KAB. KUTAI BARAT	54.688	152	103	255	28.371	26.062	54.433	99,53
5	KAB. KUTAI TIMUR	144.914	2.341	2.045	4.386	73.164	67.364	140.528	96,97
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	62.905	486	402	888	32.132	29.885	62.017	98,59
7	KAB. MAHAKAM ULU	11.699	65	62	127	5.930	5.642	11.572	98,91
8	KOTA BALIKPAPAN	225.676	443	349	792	116.298	108.586	224.884	99,65
9	KOTA SAMARINDA	261.724	6.795	6.436	13.231	128.136	120.357	248.493	94,94
10	KOTA BONTANG	61.042	436	338	774	31.272	28.996	60.268	98,73
TOTAL		1.264.496	13.964	12.698	26.662	639.944	597.890	1.237.834	97,89

Sumber : Data PDAK Kementerian Dalam Negeri - semester II tahun 2023

Pada tabel diatas, cakupan kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun di Provinsi Kalimantan Timur adalah (97,89%), namun demikian tetap diperlukan kerja sama dan strategi di masing-masing kabupaten/kota agar cakupan kepemilikan Akta Kelahiran terus meningkat dan semua anak di Provinsi Kalimantan Timur mempunyai Akta Kelahiran yang mempunyai kekuatan hukum. Kepemilikan Akta Kelahiran Anak tertinggi ada di Kabupaten Berau sebesar 99,66% diikuti oleh Kota Balikpapan sebesar 99,65% dan Kabupaten Kutai Barat sebesar 99,53%. Sedangkan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak terendah ada di Kota Samarinda yaitu 94,94%.

2. Akta Kematian

Akta kematian merupakan bukti sah berupa akta otentik yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sebagai bukti tertulis terkait pencatatan kematian seseorang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akta Kematian sangat berguna untuk mengurus santunan kematian, hak waris, kepegawaian, asuransi dan peristiwa perdata lainnya. Pada tabel diatas, program Besuk Kiamat (Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian) lebih banyak dibanding yang mengurus Akta Kematian reguler melalui permohonan ke Kantor Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil. Program ini diluncurkan tahun 2018 di seluruh kelurahan wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Dengan program tersebut, penerbitan Akta Kematian penduduk Provinsi Kalimantan Timur menjadi meningkat. Pemberian dokumen kependudukan “three in one” (Akta Kematian, KK, KTP-el suami/istri) merupakan pemberian dokumen kependudukan yang dilaksanakan ketika wakil pemerintah memberikan sambutan berduka cita kepada ahli waris jenazah. Sedangkan masih adanya warga yang mencari Akta Kematian reguler, karena diduga masyarakat cenderung mengurus akta kematian bila sudah terbentur pada kebutuhan yang memerlukan akta kematian dan karena effect pelaksanaan program Besuk Kiamat serta instansi-instansi publik sudah memberlakukan persyaratan Akta Kematian dalam kepengurusan di instansi publik tersebut.

Tabel 7.5
Jumlah Penerbitan Akta Kematian
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KAB. PASER	7.771	4.738	12.509
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	20.420	14.464	34.884
3	KAB. BERAU	6.662	3.972	10.634
4	KAB. KUTAI BARAT	4.284	2.753	7.037
5	KAB. KUTAI TIMUR	5.167	2.732	7.899
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	6.019	3.867	9.886
7	KAB. MAHAKAM ULU	962	761	1.723
8	KOTA BALIKPAPAN	27.146	18.235	45.381
9	KOTA SAMARINDA	29.548	19.279	48.827
10	KOTA BONTANG	4.944	3.465	8.409
TOTAL		112.923	74.266	187.189

Sumber : Data PDAK Kementerian Dalam Negeri - semester II tahun 2023

Pada tabel diatas, jumlah penerbitan akta kematian di Provinsi Kalimantan Timur adalah 187.189 jiwa, namun demikian tetap diperlukan peningkatan di masing-masing kabupaten/kota agar jumlah penerbitan Akta Kematian terus meningkat karena banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya mengurus akta kematian tersebut. Jumlah penerbitan akta kematian tertinggi ada di Kota Samarinda sebesar 48.827 jiwa diikuti oleh Kota Balikpapan sebesar 45.381 jiwa. Sedangkan penerbitan akta kematian terendah ada di Kabupaten Mahakam Ulu yaitu 1.723 jiwa.

3. Akta Perkawinan

Di dalam proses perkawinan, penduduk memiliki kewajiban untuk melaporkan peristiwa perkawinan kepada negara. Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan per undang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Akta perkawinan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan yang muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai bukti legal perkawinannya.

Tabel 7.6
Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan Non-Muslim (Jiwa)
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	STATUS KAWIN			AKTA KAWIN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	MEMILIKI	BLM MEMILIKI	(%)
1	KAB. PASER	71.704	70.262	141.966	93.980	47.986	66,2
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	183.268	180.055	363.323	246.946	116.377	67,97
3	KAB. BERAU	64.380	62.517	126.897	89.310	37.587	70,38
4	KAB. KUTAI BARAT	42.229	42.106	84.335	48.463	35.872	57,46
5	KAB. KUTAI TIMUR	97.583	94.746	192.329	117.383	74.946	61,03
6	KAB. PETAJAM PASER UTARA	45.084	45.076	90.160	68.272	21.888	75,72
7	KAB. MAHAKAM ULU	8.606	8.305	16.911	7.144	9.767	42,24
8	KOTA BALIKPAPAN	162.149	163.338	325.487	175.462	150.025	53,91
9	KOTA SAMARINDA	194.959	194.714	389.673	251.111	138.562	64,44
10	KOTA BONTANG	41.251	40.936	82.187	57.933	24.254	70,49
TOTAL		911.213	902.055	1.813.268	1.156.004	657.264	63,75

Sumber : Data PDAK Kementerian Dalam Negeri - semester II tahun 2023

Pada tabel di atas menunjukkan jumlah kepemilikan akta perkawinan di Provinsi Kalimantan Timur. Dari 1.156.004 jiwa yang tercatat berstatus kawin hanya 1.813.268 jiwa (63,75%) yang sudah memiliki akta perkawinan. Sedangkan sisanya 657.264 jiwa belum

memiliki akta perkawinan. Hal ini dapat menghambat penduduk untuk mengurus dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perkawinan dan keluarga. Capaian kepemilikan akta kawin di Provinsi Kalimantan Timur sudah termasuk tinggi. Penerbitan akta perkawinan terbesar di Kota Samarinda sebanyak 251.111 dokumen sedangkan terendah di Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 7.144 dokumen.

4. Akta Perceraian

Pasangan suami istri tentunya berkeinginan menjalani ikatan perkawinan selamanya, tetapi bila sudah tidak dapat dipertahankan maka terjadi perceraian. Bukti hukum pasangan suami istri telah berpisah adalah Akta Perceraian. Bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Non-Muslim), maka perceraian dilaksanakan melalui Pengadilan Negeri, dan bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (Muslim) maka proses perceraian melalui Pengadilan Agama.

Tabel 7. 7
Jumlah Penerbitan Akta Perceraian Non-Muslim (Jiwa)
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	STATUS CERAI			AKTA CERAI		AKTA CERAI (%)
		(LK)	(PR)	(JML)	MEMILIKI	BLM MEMILIKI	
1	KAB. PASER	2.113	2.958	5.071	3.303	1.768	65,14
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	5.877	7.303	13.180	7.868	5.312	59,7
3	KAB. BERAU	2.068	2.503	4.571	3.348	1.223	73,24
4	KAB. KUTAI BARAT	1.288	1.790	3.078	1246	1.832	40,48
5	KAB. KUTAI TIMUR	2.679	3.156	5.835	3.729	2.106	63,91
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	1.844	2.166	4.010	3.106	904	77,46
7	KAB. MAHAKAM ULU	215	301	516	81	435	15,7
8	KOTA BALIKPAPAN	9.092	10.525	19.617	14.810	4.807	75,5
9	KOTA SAMARINDA	7.131	11.033	18.164	13.028	5.136	71,72
10	KOTA BONTANG	1.661	2.316	3.977	3.220	757	80,97
TOTAL		33.968	44.051	78.019	53.739	24.280	68,88

Sumber : Data PDAK Kementerian Dalam Negeri - semester II tahun 2023

Penerbitan akta perceraian Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 adalah 68,88%. Jumlah penerbitan akta perceraian terbesar untuk Non-Muslim terjadi di Kota Bontang, yaitu sebanyak 80,97% sedangkan terendah di Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 15,7%.

D. Kartu Identitas Anak (KIA)

Kartu Identitas Anak adalah kartu yang diberikan kepada anak usia 0-17 tahun kurang satu hari. Sebelum bernama Kartu Identitas

Anak (KIA). Kartu Identitas Anak merupakan kartu identitas bagi anak yang berdomisili di daerah untuk mendukung kesejahteraan anak sebagai tatanan kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar, baik secara jasmani, rohani maupun sosial, dan memenuhi sebagian hak anak dalam terciptanya kesejahteraan anak. Di Provinsi Kalimantan Timur baru Kabupaten Berau yang telah memberikan insentif untuk pemegang KIA sedangkan Kabupaten/Kota yang lain akan segera berproses sehingga disamping sebagai bukti identitas anak, KIA juga berfungsi sebagai kartu diskon diberbagai mitra usaha seperti:

1. Mitra Pendidikan
2. Mitra Kesehatan
3. Mitra Hiburan/Wisata
4. Mitra Busana
5. Mitra Olah Raga
6. Mitra Boga

Tabel 7.8
Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

NO	KABUPATEN/ KOTA	USIA 0-17			BELUM MEMILIKI			MEMILIKI			KEPEMILIKAN (%)
		(LK)	(PR)	(JML)	(LK)	(PR)	(JML)	(LK)	(PR)	(JML)	
1	KAB. PASER	48.459	45.559	94.018	18.811	17.008	35.819	29.648	28.551	58.199	61,9
2	KAB. KUTAI KARTANEGARA	125.407	117.646	243.053	49.706	45.501	95.207	75.701	72.145	147.846	60,83
3	KAB. BERAU	44.479	41.570	86.049	14.260	12.854	27.114	30.219	28.716	58.935	68,49
4	KAB. KUTAI BARAT	27.217	24.991	52.208	12.655	11.460	24.115	14.562	13.531	28.093	53,81
5	KAB. KUTAI TIMUR	71.486	65.910	137.396	16.022	14.373	30.395	55.464	51.537	107.001	77,88
6	KAB. PENAJAM PASER UTARA	31.160	28.948	60.108	8.831	7.793	16.624	22.329	21.155	43.484	72,34
7	KAB. MAHAKAM ULU	5.641	5.386	11.027	2.312	2.128	4.440	3.329	3.258	6.587	59,74
8	KOTA BALIKPAPAN	110.997	103.708	214.705	4.627	4.167	8.794	106.370	99.541	205.911	95,9
9	KOTA SAMARINDA	128.869	120.849	249.718	43.762	40.361	84.123	85.107	80.488	165.595	66,31
10	KOTA BONTANG	29.874	27.737	57.611	7.916	7.346	15.262	21.958	20.391	42.349	73,51
TOTAL		623.589	582.304	1.205.893	178.902	162.991	341.893	444.687	419.313	864.000	71,65

Sumber : Data PDAK Kementerian Dalam Negeri - semester II tahun 2023

Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 adalah 71,65%. Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak terbesar berada di Kota Balikpapan, yaitu sebesar 95,9% sedangkan terendah di Kabupaten Kabupaten Kutai Barat sebesar 53,81%.

BAB VIII

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Data perkembangan kependudukan merupakan data yang strategis dan dibutuhkan untuk perencanaan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan berkesinambungan. Pembangunan berwawasan kependudukan bermakna pembangunan yang diselaraskan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada.

A. Kesimpulan

1. Aspek Kuantitas

- a. Jumlah penduduk cenderung mengalami peningkatan terus-menerus, dan luas wilayah Provinsi Kalimantan Timur tetap. Hal tersebut menjadikan kepadatan semakin meningkat, dan apabila tidak diperhatikan akan berdampak pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan perkotaan, yang berimplikasi pada resiko pada kesehatan lingkungan dan persaingan akses fasilitas hidup yang dapat memicu permasalahan sosial.
- b. Proporsi jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Timur jenis kelamin laki-laki yang lebih besar daripada perempuan berimplikasi pada pembangunan ketersediaan lapangan kerja dan peningkatan pendidikan kejuruan agar siap kerja mengingat kepala keluarga laki-laki adalah sebagai penanggung jawab pencari nafkah keluarga.
- c. Pada tahun 2023 ini Provinsi Kalimantan Timur sudah mengalami “Bonus Demografi” yaitu dimana jumlah penduduk yang produktif lebih besar dari usia non produktif. Usia produktif di Provinsi Kalimantan Timur mencapai 69,12%, hal ini perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dengan adanya kondisi ini, dapat dijadikan peluang bagi daerah untuk memajukan kesejahteraan warganya dengan syarat masyarakat usia produktif ini memiliki kualitas sumber daya yang dapat menunjang serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Kebijakan Pemerintah untuk memperbaiki kualitas SDM baik pendidikan & pelatihan, kesehatan, kemampuan komunikasi hingga penguasaan teknologi serta penyediaan lapangan pekerjaan perlu didukung semua stake holder daerah sehingga kelompok umur produktif ini dapat tertampung dalam pekerjaan atau bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri. Kelompok umur non-produktif di atas 65 tahun sebesar 3,96%

dan cenderung meningkat dari tahun sebelumnya. Kelompok ini juga didominasi oleh perempuan, hal tersebut membawa konsekuensi bagi kebijakan untuk program kegiatan lansia dan jaminan sosial.

- d. Kepala Keluarga sebagai kepala rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan keluarga dan mencari pendapatan keluarga. Kepala Keluarga yang mempunyai status pekerjaan belum/tidak bekerja berjumlah 81.389 KK. Kelompok ini hendaknya menjadikan prioritas dalam kebijakan pemerintah, agar tidak berimplikasi pada permasalahan sosial lainnya.

2. Aspek Kualitas

- a. Jumlah penyandang disabilitas berjumlah 7.234 jiwa, meskipun hanya 0,0018 % dari jumlah penduduk Kalimantan Timur tetapi masih diperlukan kebijakan untuk penyediaan akses terutama fasilitas umum dan kebijakan yang berpihak pada kelompok penyandang disabilitas sehingga kelompok ini tetap bisa bersosialisasi dengan warga lainnya.
- b. Para Lansia yang menghuni di Panti Wredha karena faktor-faktor tertentu diperlukan kebijakan sosial untuk membantu pengelola panti baik fasilitasi sarana prasarana ataupun anggaran untuk perawatan para penghuninya. Dan jumlah Lansia ini cenderung semakin meningkat, hal tersebut diperlukan kebijakan dan program pemerintah dalam memperhatikan kelompok Lansia ini.
- c. Jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur pada tahun 2023 adalah 231.080 jiwa, hal tersebut diperlukan program kebijakan untuk pengentasan angka kemiskinan tersebut sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur di bidang kesehatan sudah dipenuhi kebutuhannya dengan pembayaran premi JKN-KIS sehingga kesehatannya sudah dijamin oleh BPJS Kesehatan.

3. Aspek Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Kepemilikan dokumen kependudukan warga Provinsi Kalimantan Timur terus ditingkatkan sehingga warga merasa tenang dan nyaman secara hukum dan keperdataan. Hal tersebut merupakan tantangan bersama yang memerlukan intervensi kebijakan di kalangan internal pemerintah kota dan warga sendiri. Masyarakat harus diedukasi tentang pemahaman dan kesadaran akan pentingnya data kependudukan yang terintegrasi, sehingga pendokumentasian data kependudukan dan peristiwa pencatatan

sipil dilaksanakan dengan tertib. Aparatur instansi pelaksana data kependudukan perlu ditingkatkan kapasitasnya dengan diorientasikan pada keakuratan dan ketelitian verifikasi formulir agar konsisten antar data dokumen pada saat melayani pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Ada beberapa hal yang perlu perhatian terkait aspek kepemilikan dokumen sebagai berikut:

- a. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) Tahun 2023 sebesar 99,73%. Kepemilikan KK sering menjadi dasar identifikasi kelompok sasaran program jaminan sosial. Posisi kepala keluarga seorang perempuan dan lansia terkadang rentan terlewatkan untuk akses program sosial. Kevalidan data dalam Kartu Keluarga ini, sangat menentukan prioritas kebijakan sosial yang diambil pemerintah dalam menyasar kelompok jaminan sosial.
- b. Persentase kepemilikan Akta Kelahiran Umum sebesar 57,04% dan Kartu Identitas Anak (KIA) sebesar 71,65% masih diperlukan dan dijadikan prioritas dalam menentukan program penuntasan dokumen kependudukan. Dokumen tersebut sangat diperlukan karena menjadi dokumen hukum seseorang dalam urusan keperdataan dan urusan publik.
- c. Jumlah kepemilikan dokumen catatan sipil Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 untuk akta kematian berjumlah 187.189 jiwa. Dan kepemilikan akta kelahiran umum berjumlah 2.285.825 jiwa atau 57,04%. Hal tersebut meruapan suatu indikator berhasilnya Disdukcapil Kabupaten/Kota dalam meningkatkan pencarian dokumen dan kesadaran warga masyarakat. Cakupan Akta tersebut, terutama Akta Kelahiran Anak 0-18 tahun sebesar 1.237.834 jiwa atau 97,89%.

4. Tantangan Bagi Sistem Manajemen Data Informasi Kependudukan

Tantangan yang dihadapi untuk pembangunan daerah berwawasan kependudukan di Provinsi Kalimantan Timur:

- a. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya updating data kependudukan masih perlu ditingkatkan. Sosialisasi terhadap pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya updating data dilaksanakan sampai tingkat RT/RW. Data yang update dan dapat dipertanggungjawabkan akan menambah kualitas data kependudukan yang dihasilkan. Setiap ada peristiwa kependudukan dan pencatatan sipil dilaporkan, maka data akan semakin valid, akurat sehingga pengambilan kebijakan dan program pemerintah dapat dilaksanakan dengan tepat pula.

- b. Mengurangi jumlah kematian.
- c. Menjaga keseimbangan struktur penduduk.

5. Kebijakan Penataan Ruang dan Penyediaan Sarana Prasarana Berwawasan Kependudukan

Kebijakan pengembangan kependudukan yang meliputi perkiraan jumlah penduduk di masa mendatang dan distribusi kepadatan penduduk. Hal tersebut perlu ketersediaan sarana prasarana kebutuhan warga perkotaan baik sarana prasarana perumahan, pendidikan, kesehatan, transportasi dst. Proyeksi kepadatan maksimal penduduk suatu wilayah dapat dijadikan rujukan perencanaan daya tampung dan daya dukung wilayah.

6. Kebijakan Ketahanan Pangan

Perkiraan pertumbuhan penduduk dapat dijadikan pertimbangan dalam kebijakan penyediaan pangan dan sumber kebutuhan energi daerah.

7. Kebijakan Pendidikan

Jumlah penduduk usia pelajar (10-19 tahun) berjumlah 707.366 Jiwa atau 17,64%, diperlukan perhatian khusus. Di usia pelajar ini perlu dimasukkan program yang berkaitan dengan kewirausahaan dan pendidikan kecakapan agar mempunyai ketrampilan dan kecakapan tertentu sehingga dapat bersaing dan mempunyai ketrampilan kecakapan tertentu.

8. Kebijakan Ketenagakerjaan

Provinsi Kalimantan Timur sudah mengalami “Bonus Demografi”. Hal tersebut harus dimanfaatkan semaksimalnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan di bidang ketenagakerjaan harus tepat sehingga waktu “Bonus Demografi” tidak terlewatkan sia-sia.

9. Kebijakan Sosial

Data penduduk berdasarkan disabilitas, lansia di panti wredha, perceraian dan perempuan kepala rumah tangga dapat dijadikan pertimbangan penyusunan kebijakan penanganan masalah sosial. Permasalahan sosial merupakan permasalahan bersama yang perlu dipikirkan oleh pemerintah dan masyarakat. Disabilitas, status sosial memerlukan kebijakan yang berpihak kepada mereka sehingga tetap dapat bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.



Dinas Kependudukan, pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur

BUKU PROFIL KEPENDUDUKAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2023

✉ kependudukankaltim@gmail.com

☎ 0541-733333

